

**PENINGKATAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI  
MELUKIS DENGAN JARI (*FINGER PAINTING*) PADA ANAK  
USIA 4-5 TAHUN DIPAUD ALSAVIRA KECAMATAN  
CISEENG KABUPATEN BOGOR**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Guru  
Pendidikan Anak Usia Dini (S.Pd)



Oleh

**DEWI MARLIA**

**NIM :17030040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA**

**2021**

## Lembar Persetujuan Seminar Proposal Skripsi

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi dengan judul “Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Melukis dengan Jari (*Finger Painting*) pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Al Savira Kecamatan Ciseeng” yang disusun oleh Dewi Marlia Nomor Induk Mahasiswa: 17030040 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke seminar proposal.

Jakarta,

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Waspada MM', written over a long, sweeping horizontal line that extends from the left side of the page towards the right.

Waspada MM

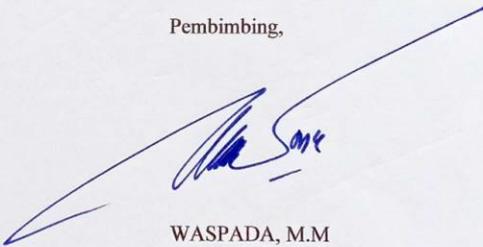
## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “PENINGKATAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI MELUKIS DENGAN JARI (*FINGER PAINTING*) PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD AL SAVIRA KECAMATAN CISEENG KABUPATEN BOGOR” yang disusun oleh Dewi Marlia Nomor Induk Mahasiswa : 17030040 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Bogor, 15 agustus 2021

Pembimbing,



WASPADA, M.M

## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Melukis dengan Jari (*Finger Painting*) Pada Anak Usia 4-5 Tahun DiPaud Al Savira Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor” yang disusun oleh Dewi Marlina Nomor Induk Mahasiswa : 17030040 telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta Pada Tanggal 26 Agustus 2021 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Jakarta, 07 September 2021

Dekan

Muhammad Afifi, MH

#### TIM PENGUJI

- 1 Renti Aprisyah M.Pd  
(Ketua)
- 2 Waspada M.M  
(Sekretaris/ Pembimbing)
- 3 Heru Khoirudin S.sos, S.PD, M.Pd  
(Penguji 1)
- 4 Haryanti Jaya Harjani SST.FT,M.Pd  
(Penguji 2)

(.....)  
Tgl. 10-12-2021

(.....)  
Tgl. 12-10-21

(.....)  
Tgl. 17-10-2021

(.....)  
Tgl. 13-11-2021

## PERNYATAAN ORISINALITAS

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DEWI MARLIA

Nim : 17030040

Tempat /Tgl Lahir : Bogor 1 Maret 1984

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Melukis Dengan Jari (*Finger Painting*) Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Alsavira Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor “ adalah hasil karya asli penulis , bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta ,10 Juli 2021



Dewi Marlia

Nim :17030040

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **PENINGKATAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI MELUKIS DENGAN JARI (*FINGER PAINTING*) PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DIPAUD ALSAVIRA KECAMATAN CISEENG KABUPATEN BOGOR** “ Sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Penulis menyadari mengenai penulisan ini tidak bisa terselesaikan tanpa pihak-pihak yang mendukung baik secara moril dan juga materil.maka, penulis menyampaikan banyak-banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam menyusun skripsi ini terutama kepada:

1. Prof . Dr. Ir. M. Maksum Machfoed selaku Rektor Unusia
2. Renti Aprisyah.M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
3. Waspada M.M. selaku Dosen Pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktunya demi memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
4. Ayahanda dan Ibunda terimakasih atas segala do'anya, yang selalu membantu baik secara moril dan materil

5. Suami tercinta yang berjuang dan memotivasi saat menempuh skripsi guna memperoleh gelar sarjana.
6. Bapak Taimin S.Pd, selaku kepala PAUD AL SAVIRA yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di PAUD ALSAVIRA yang dipimpinnya.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Nya.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis, Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang bersifat membangun demi perkembangan selanjutnya.

Jakarta, Juni 2021



Penulis

## ABSTRAK

PENINGKATAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI  
MELUKIS DENGAN JARI (*FINGER PAINTING*) PADA ANAK USIA 4-5  
TAHUN DIPAUD ALSAVIRA DESA CIHOWE KECAMATAN CISEENG  
KABUPATEN BOGOR

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motorik halus menggunakan metode melukis dengan jari (*finger painting*) pada anak 4-5 tahun di paud alsavira

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom Action Research) Deskriptif kualitatif. Pelaksanaan ini dilaksanakan di paud alsavira desa cihowe kecamatan ciseeng kabupaten bogor dengan subyek penelitian seluruh murid kelas A yang berjumlah 21 anak. Terdiri dari 15 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknis analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif analitis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan melalui metode melukis dengan jari dapat meningkatkan motorik halus anak dipaud Al savira desa cihowe kecamatan ciseeng. Peningkatan motorik halus pada siklus I pertemuan pertama 14.28% menjadi 19.04%. pada siklus II pertemuan pertama 71.42% meningkat menjadi 85.71%.

Kata kunci : motorik halus, melukis dengan jari

## ***ABSTRACT***

### **IMPROVEMENT OF FINE MOTOR DEVELOPMENT THROUGH FINGER PAINTING IN 4-5 YEARS OLD CHILDREN IN PAUD ALSAVIRA VILLAGE CIHOWE SUB-DISTRICT CISEENG BOGOR REGENCY**

This study aims to improve motor fineness using the finger painting method in children 4-5 years old at Alsavira Early Childhood Education

This type of research is a qualitative descriptive classroom action research. This implementation was carried out at Alsavira Early Childhood Education, Cihowe Village, Ciseeng District, Bogor Regency. The research subjects were all class A students, which were opened by 21 children. Consisting of 15 boys and 7 girls. The data collection method used was observation and documentation. Technical analysis of the data in this study is descriptive qualitative analysis.

The results of the research through the finger painting method can improve the fine motoric skills of children in Al savira village, Cihowe village, Ciseeng sub-district. The increase in fine motor skills in the first cycle of the first meeting was 14.28% to 19.04%. In the second cycle of the first meeting it was 71.42%. 85.71%.

**Keywords:** fine motor, finger painting

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN .....	7
C. PERTANYAAN PENELITIAN .....	8
D. TUJUAN PENELITIAN .....	8
E. MANFAAT PENELITIAN .....	9
F. SISTEMATIKA PENELITIAN.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	12
A. Kajian Teori I.....	12
1. Perkembangan Motorik Halus.....	12
2. Tahap Perkembangan Motorik Halus.....	17
3. Tujuan dan Fungsi perkembangan Motorik Halus.....	19
B. Kajian Teori II.....	22
1. Melukis dengan Jari ( <i>Finger Painting</i> ) .....	22
2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran <i>Finger Painting</i> .....	25
C. Penelitian Terdahulu .....	27
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	30
A. Metodologi Penelitian.....	30

B. Partisipan Dan Peneliti .....	34
C. Tindakan Dan Tahapan.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Kisi - kisi Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan .....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak .....	21
Tabel 2. Data Peserta Didik KB PAUD Al Savira .....	34
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrument Penilaian Perkembangan Motorik Halus .....	38
Tabel 4. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	44
Tabel 5. Jumlah Pendidik KB Paud Al Savira .....	44
Tabel 6. Kemampuan Motorik Halus Anak .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. PTK Menurut Suharsimi Arikunto.....	31
Gambar 4.2. gravik koordinasi mata dengan tangan.....	58
Gambar 4.3. gravik kelenturan menggerakkan jari tangan.....	59
Gambar 4.4. gravik ketepatan menyelesaikan tugas .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat permohonan izin penelitian .....	66
Lampiran 2. Jawaban Permohonan izin penelitian tugas akhir .....	67
Lampiran 3. Form bimbingan.....	68
Lampiran 4. Foto dokumentasi.....	69
Lampiran 5. Lembar kerja penilaian .....	71
Lampiran 6. Siklus I pertemuan pertama .....	72
Lampiran 7. Siklus I pertemuan kedua .....	73
Lampiran 8. Siklus II pertemuan pertama.....	74
Lampiran 9. Siklus II pertemuan kedua .....	75
Lampiran 10. Lembar RPPM dan RPPH .....	76
Lampiran 11. Biodata Penulis .....	97



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Motorik halus pada anak usia dini adalah suatu gerakan yang menggunakan otot – otot halus melalui kegiatan yang terkoordinasi, mengkoordinasikan antara mata dan tangan seperti memindahkan suatu benda kesuatu tempat ketempat yang lainnya seperti , menggunakan pensil atau crayon untuk menggambar. Menurut sujiono gerakan motorik halus yaitu suatu gerakan yang hanya melibatkan otot – otot kecil dalam tubuh , yaitu seperti keterampilan dalam menggunakan jari – jari tangan dan gerakan yang dilakukan oleh pergelangan tangan dengan tepat. (khadijah & Amelia, 2020, p. 31)

Anak usia dini dikatakan sebagai “Golden age” (usia emas) dimana pada usia ini adalah usia yang paling berharga dari pada usia selanjutnya , pada masa ini orangtua harus mengembangkan dan mengoptimalkan potensi anak dengan memberikan stimulant atau rangsangan sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan motorik adalah perkembangan dimana seseorang sudah mulai mampu mengontrol gerakan yang diperoleh dari pengalaman yang ia rasakan, jika seorang anak belajar berjalan, maka dia akan jatuh terlebih dahulu tapi dari jatuhnya itu dia akan memperoleh suatu pengalaman agar dia bisa berjalan dengan menyeimbangkan langkah antar kaki kanan dengan kaki kiri.

Menurut Rini Hildayani perkembangan motorik (*motor development*) adalah perubahan secara progresif pada kontrol dan kemampuan untuk melakukan gerakan yang diperoleh melalui interaksi antara faktor kematangan (*maturatin*) dan latihan atau pengalaman (*eksperimences*) selama kehidupan yang dapat dilihat melalui perubahan atau pergerakan yang dilakukan. (khadijah & Amelia, 2020, p. 5).

Pendidikan anak usia dini adalah proses pertumbuhan dan perkembangan individu sejak lahir sampai usia enam tahun, pada Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ayat 14 disebutkan “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut”.

Anak usia 4-5 tahun sangat aktif dan energik, kemampuan yang diharapkan ,dapat dicapai anak usia 4-5 tahun pada aspek perkembangan fisik,yaitu mampu mengelola keterampilan tubuh termasuk gerakan – gerakan yang mengontrol gerakan tubuh, gerakan kasar dan halus serta menerima rangsangan sensorik (panca indra). (Vitamami, 2013)

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Usia lahir sampai dengan memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa peka dalam tahapan kehidupan manusia. Masa peka adalah masa terjadinya

pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespons stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa tepat untuk meletakkan dasar nilai-nilai agama/moral, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional anak adalah hal yang sangat penting dan juga merupakan suatu tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Semakin dini anak di berikan stimulasi dan latihan-latihan yang dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik anak hasilnya akan semakin baik karena perkembangan motorik sangat berpengaruh terhadap aspek-aspek perkembangan lainnya, anak yang memiliki fisik yang terlatih akan memiliki lebih banyak kesempatan dalam melakukan berbagai kegiatan baru yang belum pernah anak lakukan untuk menambah pengetahuannya. Sejalan dengan hal ini, maka faktor guru dalam proses pembelajaran sangatlah menentukan, salah satu faktor yang perlu diperhatikan guru ialah sumber belajar/alat bermain sebagai sarana untuk membangkitkan motivasi anak dalam kegiatan belajar di kelas. (Astria, Sulastri, & Magta, 2015)

Bermain adalah dunia sekaligus sarana belajar anak .memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dengan cara- cara yang dapat dikategorikan sebagai bermain berarti telah berusaha membuat pengalaman belajar itu dirasakan dan dipersepsikan secara alami oleh anak yang bersangkutan sehingga menjadi bermakna baginya dicetus oleh solehuddin (tadkirotun musfiroh,2005:36)

Perkembangan motorik anak usia dini di tingkatkan melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf, otot, dan otak. Perkembangan fisik motorik adalah perkembangan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Gerak tersebut berasal dari perkembangan refleks dan kegiatan

yang sudah ada sejak lahir. Dengan demikian, sebelum perkembangan gerak motorik ini mulai berproses, maka anak tetap tak berdaya. Laura E. Berk. (dalam Suyadi 2010: 67-68).

Perkembangan motorik anak di bagi menjadi dua, yaitu perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus. Motorik kasar cenderung dilakukan oleh otot-otot besar dan menghasilkan gerakan tubuh yang lebih besar seperti berlari dan melompat. Sedangkan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak bisa berkembang dengan optimal. Keterampilan motorik halus atau keterampilan manipulasi seperti menulis, menggambar, memotong, melempar, dan menangkap bola serta memainkan benda-benda atau alat-alat mainan (Juita Dwi Wardhani dan Tri Asmawulan, 2011: 36).perkembangan motorik anak dianggap sangat penting, karena jika perkembangan motoriknya berkembang secara optimal maka secara tidak langsung akan memengaruhi perilaku anak sehari-hari (khadijah & Amelia, 2020, p. 46)

Menurut Moeslichatoen (2004:32) menyatakan bahwa “metode bermain merupakan kegiatan yang dapat membantu mengembangkan kreativitas dan fisik motorik anak, yaitu melakukan kegiatan yang mengandung kelenturan seperti: menggambar, menyusun, dan melukis dengan jari (*finger painting*). Beberapa kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak salah satunya adalah kegiatan *Finger painting*. *Finger painting* adalah sebuah metode melukis yang khususnya diperuntukkan bagi anak-anak, dimana kebebasan

mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran dan perasaannya menjadi poin utama. Peran tangan beserta jari-jarinya bahkan anggota tubuh lainnya seperti kaki sangat mendukung keterlibatan emosi pada saat anak berhadapan dengan kertas atau media lukisnya tersebut. Melalui kegiatan *finger painting* atau melukis dengan jari, dapat melatih kemampuan motorik halus anak karena jari-jari anak akan bergerak dan bergesekan dengan cat dan media lukisnya, mengembangkan dan mengenalkan berbagai warna dan bentuk, meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak, meningkatkan koordinasi mata dan tangan, melatih konsentrasi, serta dapat dijadikan sebagai media mengekspresikan emosi anak (Listyowati, 2010, p. 2)

Berdasarkan hasil observasi di Paud Al Savira pada semester II anak-anak menunjukkan keterlambatan perkembangan motorik halusnya yang terlihat melalui *finger painting* (melukis dengan jari) dan ditandai dengan kurang terampilnya siswa dalam pengembangan kreativitas menggunakan media kertas dalam pembelajaran. Khususnya dalam kegiatan (melukis dengan jari). Aktivitas anak dalam keterampilan menggerakkan motorik halus melalui *finger painting* (melukis dengan jari) dari kreativitas anak masih asing dan kaku.

Fakta disekolah menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan disekolah masih menggunakan media yang kurang bervariasi dan kegiatan yang dilakukan monoton sehingga membuat anak bosan, yakni hanya menggunakan majalah berupa lembar kerja anak dan gambar-gambar yang menempel di dinding kelas.

Hal ini terlihat berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di PAUD Al Savira Desa Cihowe pada semester II bahwa pada kenyataannya upaya guru dalam

peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui permainan *finger painting* sudah dilakukan tetapi belum maksimal. Pada saat kegiatan, guru memberikan media permainan *finger painting* kepada peserta didik, tetapi masih banyak peserta didik yang masih kebingungan dalam kegiatan tersebut.

Selain itu perencanaan yang dilakukan guru belum mengarahkan kegiatan pada motorik halus secara detail seperti mencontohkan tehnik melukis dengan jari dengan benar, sehingga dalam pelaksanaannya guru hanya mencontohkan bentuk jadinya saja. Oleh sebab itu aspek perkembangan motorik halus anak kurang berkembang secara optimal. Untuk itu melukis dengan jari adalah salah satu kegiatan yang peneliti gunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus , karena dengan kegiatan tersebut, anak akan menggunakan jari untuk mengulas bubuk cat didalam pola gambar yang telah ada, dalam hal ini penilaian yang dilakukan pada anak bukan terletak pada kreativitasnya, akan tetapi pada kemampuan anak mengkoordinasikan gerakan jari dalam mengoleskan bubuk cat. Selain itu kemampuan anak untuk menggunakan jari dalam memadukan warna-warna yang ada pada bubuk cat.

Peningkatan motorik pada anak di paud dari mulai umur 1-6 tahun anak sudah dapat dilatih banyak permainan yang dapat mendukung perkembangan motorik halus anak, seperti mencoret-coret,bermain melukis dengan jari (*finger painting*) menyusun balok, bermain *playdog* mencetak, mewarnai dan lain-lain. Permainan tersebut mendukung perkembangan motorik halus anak usia dini dan otot-ototnya, agar berkembang dengan baik.perkembangan motorik halus pada siswa juga ada kendala dan berkembang tidak maksimal.

Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak di Paud Al Savira dengan *finger painting*. *Finger painting* di samping dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada siswa kelompok A, hal ini juga dapat menumbuhkan daya tarik bagi siswa, sehingga dapat memberikan siswa lebih senang dan semangat dalam proses belajar dan pada akhirnya dapat menghasilkan belajar yang baik. Berkaitan hal tersebut, peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang: "Peningkatan Perkembangan Motorik Halus melalui Melukis dengan Jari (*Finger Painting*) pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun di PAUD Al Savira Ciseeng Bogor".

## B. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis mengangkat permasalahan ini sebagai berikut :

- 1) Kondisi motorik halus anak usia dini di PAUD ALSAVIRA Desa Cihowe kecamatan Ciseeng – Bogor
- 2) Pelaksanaan metode *finger painting* terhadap anak usia dini di PAUD ALSAVIRA Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng – Bogor
- 3) Perkembangan motorik halus Anak Usia Dini setelah dilaksanakan metode melukis dengan jari (*finger painting*) di PAUD ALSAVIRA Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng – Bogor

### C. PERTANYAAN PENELITIAN

- 1) Bagaimana perkembangan motorik halus anak usia dini di PAUD AL SAVIRA Desa Cihowe kecamatan Ciseeng – Bogor.
- 2) Bagaimana Pelaksanaan metode *finger painting* terhadap anak usia dini di PAUD ALSAVIRA Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng – Bogor
- 3) Bagaimana perkembangan motorik halus Anak Usia Dini setelah dilaksanakan metode *finger Painting* di PAUD AL SAVIRA Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng - Bogor

### D. TUJUAN PENELITIAN

Dengan mengetahui rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini di harapkan dari penelitian tindakan kelas ini merupakan sarana yang ingin di capai dengan menetapkan suatu tujuan dari arah penulisan. maka tujuan penelitian ini adalah

- 1) Untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak usia dini di PAUD AL SAVIRA Desa Cihowe kecamatan Ciseeng – Bogor.
- 2) Untuk mengetahui Pelaksanaan metode melukis dengan Jari (*finger painting*) terhadap anak usia dini di PAUD ALSAVIRA Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng – Bogor
- 3) Untuk mengetahui Perkembangan setelah dilakukan metode melukis dengan jari (*finger painting*) terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di PAUD ALSAVIRA Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng – Bogor

## E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian yang berjudul “Peningkatan Perkembangan Motorik Halus melalui melukis dengan Jari (*Finger Painting*) pada Anak Usia 4-5 Tahun di Paud Al Savira Ciseeng Bogor “

Ada dua macam yang di harapkan dalam penulisan penelitian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

### 1. Manfaat teoritis

#### a) Bagi peneliti

Mendapatkan teori baru tentang perkembangan motorik halus anak PAUD kelompok A melalui *finger painting*, sehingga dapat di jadikan dasar untuk penelitian selanjutnya

#### b) Bagi pengambil kebijakan

Melalui kegiatan melukis dengan jari atau *Finger painting* dapat melatih kemampuan motorik halus anak karena jari-jari anak akan bergerak dan bergesekan dengan cat dan media lukisnya, mengembangkan dan mengenalkan berbagai warna dan bentuk, meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak, serta meningkatkan koordinasi mata dan tangan, melatih konsentrasi, dan dapat dijadikan sebagai media mengekspresikan emosi anak

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penulis penelitian ini di harapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Bagi anak

Dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting*, diharapkan anak senang dan tertarik serta tumbuh minatnya agar kelenturan otot jari,serta koordinasi mata dan tangan semakin baik. meningkatkan hasil belajar anak dan hasil bisa seimbang. Keseimbangan antara otak kanan dan otak kiri berkembang normal.

b) Bagi guru

Untuk meningkatkan kreativitasnya dalam memberikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dalam meningkatkan motorik halus.

c) Bagi Lembaga atau sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi pimpinan dan para guru lainnya untuk mengembangkan strategi atau metode pembelajaran yang digunakan.

## F. SISTEMATIKA PENELITIAN

Penulis akan memaparkan sistematika skripsi secara garis besar menjadi beberapa bagian :

Bagian awal yang terdiri dari sampul, lembar berlogo, halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan keaslian tulisan, moto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian pokok terdiri dari beberapa bagian yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini tentang Latar belakang, Rumusan Masalah Penelitian, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penelitian.

## BAB II : Kajian Teori

Berisi tentang Pengertian Perkembangan Motorik Halus, Pengertian *Finger Painting*, Manfaat *Finger Painting*.

## BAB III : Metodologi Penelitian

Berisi tentang gambaran Umum Lokasi, Subjek Penelitian, Deskripsi Penelitian Pelaksanaan Pra Siklus, Deskripsi Penelitian Pelaksanaan Siklus 1, Deskripsi Penelitian Pelaksanaan Siklus II.

## BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan,

Berisi tentang Deskripsi Per Siklus dan Pembahasan.

## BAB V : Penutup

berisi tentang Kesimpulan, Saran dan Penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran dan Riwayat Hidup Penulis

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori I**

##### **1. Perkembangan Motorik Halus**

###### **a. Pengertian Perkembangan Motorik Halus**

Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, karena itu tidak begitu memerlukan tenaga. Gerakan halus ini memerlukan koordinasi yang cermat. Contoh gerakan halus misalnya: Gerakan mengambil sesuatu benda dengan hanya menggunakan ibu jari atau menggunakan jari telunjuk, Gerakan memasukan benda kecil kedalam lubang, Membuat prakarya (menempel, melipat, menggunting, meremas), Menggerakkan lengan, siku, sampai bahu dan lain-lain. Melalui latihan-latihan yang tepat, gerakan kasar dan halus ini dapat ditingkatkan dalam hal kecepatan dan kecermatan. Sehingga secara bertahap seorang anak akan bertambah terampil dan mahir melakukan gerakan-gerakan yang diperlukan guna penyesuaian dirinya. (susanto, 2015).

Menurut pendapat Moeslichatoen motorik halus adalah merupakan kegiatan yang menggunakan otot-otot halus pada jari dan tangan, gerakan ini keterampilan bergerak. (moeslichatoen, 2004). Menurut sujiono gerakan motorik halus yaitu suatu gerakan yang hanya melibatkan otot kecil dalam tubuh, yaitu seperti keterampilan dalam menggunakan jari-jari tangan dan gerakan yang dilakukan oleh pergelangan tangan dengan tepat. (khadijah & Amelia, 2020, p. 31).

Menurut pendapat Santrock mengemukakan bahwa keterampilan motorik halus melibatkan gerakan yang diatur secara halus. Menggenggam mainan, mengancingkan baju, atau melakukan apa pun yang memerlukan keterampilan tangan menunjukkan keterampilan motorik halus. (Nurlaili, 2019, p. 48).

Menurut Soetjiningsih (1995:25) menyatakan bahwa “Motorik halus adalah kemampuan seseorang anak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian gerak dan memusatkan perhatian semakin muda anak, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk berkonsentrasi pada kegiatan yang berkaitan dengan perkembangan motorik halus”

Motorik halus adalah yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu (tangan dan jari) dan dipergunakan untuk memanipulasi lingkungan. Sebagaimana diketahui bahwa kontrol tangan dimulai dari bahu yang menghasilkan gerak lengan yang kasar, menjadi gerak siku yang baik dan akhirnya gerakan pergelangan tangan dan jari-jari. (sunardi, 2008).

Gerakan motorik halus anak juga memerlukan bantuan seperti bantuan fisik dan kematangan mental anak, yang berguna untuk menjadikan anak lebih percaya diri dalam melakukan berbagai hal, misalnya seperti menggambar. Motorik halus anak secara optimal berkembang pada usia 3 tahun. Namun, pada usia 4 tahun anak sudah bisa memegang krayon atau pensil warna untuk mewarnai sebuah gambar. Pada anak usia 4 tahun, koordinasi motorik halus anak – anak akan semakin meningkat dan menjadi lebih tepat. (khadijah & Amelia, 2020, p. 32)

Berdasarkan beberapa pendapat dari beberapa para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa , motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot kecil atau otot halus (jari dan tangan) yang sering membutuhkan keterampilan dan koordinasi mata dengan tangan, yang melibatkan sebagian anggota tubuh tertentu. Motorik halus memerlukan koordinasi yang cermat serta tidak memerlukan banyak tenaga dan dengan melalui keterampilan motorik anak dapat meningkatkan percaya dirinya dan anak dapat merasa senang.

Perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuhnya. Motorik halus yakni gerakan – gerakan yang merupakan hasil koordinasi otot-otot yang menuntut adanya kemampuan mengontrol gerakan -gerakan halus, sedangkan motorik kasar hanya mengandalkan kekuatan untuk mengkoordinasi gerakan. Gerakan motorik halus pada anak berkaitan dengan kegiatan meletakkan, atau memegang sesuatu objek dengan menggunakan jari tangan. Pada usia 4 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang bahkan hampir sempurna. (Mursid, 2015, p. 11)

Perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Ada tiga unsur yang menentukan dalam perkembangan motorik, yaitu otak, syaraf, dan otot. Ketika motorik bekerja, ketiga unsur tersebut melaksanakan masing-masing peranannya secara *interaktif positif*, artinya unsur-unsur yang satu saling berkaitan, saling menunjang, saling melengkapi dengan unsur yang lainnya untuk mencapai kondisi motorik yang lebih sempurna keadaannya. (Fridani, 2011)

Perkembangan motorik halus adalah kemampuan pada tiap anak yang ada hubungannya dengan sebagian otot-otot kecil yang dimilikinya serta dibutuhkan konsentrasi penuh antara mata dan tangan. (khadijah & Amelia, 2020). Sukintaka (2004:79) menyatakan “Perkembangan kemampuan motorik merupakan perubahan kualitas hasil gerak individu”. Hal ini artinya, seiring dengan perkembangan dan pertumbuhannya maka kemampuan motorik juga berkembang.

Hurlock menyatakan perkembangan berarti serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman. seperti yang dikatakan oleh Van dan Daele “perkembangan berarti perubahan secara kualitatif” (Hurlock, 1992). Perkembangan motorik merupakan proses yang dimana seseorang berkembang melalui respons yang menghasilkan suatu gerakan yang berkoordinasi terorganisasi, dan terpadu. (khadijah & Amelia, 2020, p. 2)

Menurut Hurlock (dalam Melinda, 2013: 2) anak yang mengalami kesulitan atau keterlambatan dalam perkembangan motorik akan mengalami perkembangan keterampilan motorik yang berada di bawah norma umurnya. Selain itu bidang akademis pun akan terhambat juga misalnya dalam kegiatan menulis, menggambar, mewarnai, menggunting sederhana, melipat anak masih belum bisa atau masih memerlukan bantuan orang lain untuk melakukannya. Pada aktivitas anak Taman Kanak-kanak, kegiatan gerak dan belajar gerak menjadi sangat penting dan harus mendapat perhatian khusus. Anak yang memiliki keterampilan motorik yang baik akan lebih mudah menyesuaikan diri pada lingkungan sekitar. Keterampilan motorik juga dapat mempengaruhi kemandirian dan rasa percaya diri anak dalam mengerjakan sesuatu karena ia sadar akan kemampuan dirinya. Penanaman motorik

yang benar sangat penting, sebab akan sangat memberikan kontribusi terhadap kebutuhan anak, Samsudin (dalam Rini, 2013: 18). (suciati, Suarni, & Ujianti, 2016)

Menurut Suyadi (2014:69) menyatakan perkembangan motorik halus adalah meningkatnya pengordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih kecil atau detail. Kelompok otot dan syaraf inilah yang nantinya mampu mengembangkan gerak motorik halus, seperti meremas kertas, menyobek, menulis, dan lain sebagainya. (Wiratni, Manuaba, & Kristiantan, 2016)

Menurut John W. Santrock, perkembangan motorik halus berarti pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek. (Santrock, 2012)

Gerakan motorik halus anak sudah mulai berkembang pesat di usia kira-kira 3 tahun. Di usia itu, anak dapat meniru cara ayahnya memegang pensil. Namun, posisi jari-jarinya masih belum cukup jauh dari mata pensil. Selain itu, anak masih kaku dalam melakukan gerakan tangan untuk menulis. Namun, saat anak berusia 4 tahun, ia sudah dapat memegang pensil warna atau crayon untuk menggambar (Sujiono, Sumantri, & Chandrawati)

Berdasarkan dari pendapat diatas , disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus Anak usia dini adalah kemampuan anak dalam mengontrol gerakan penggunaan otot-otot kecil yang melibatkan koordinasi mata dan tangan, yang

dapat menghasilkan gerakan halus jari-jemari. keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun berkembang sangat baik, apabila dilakukan dengan baik sesuai dengan tingkat perkembangannya serta dapat dikembangkan dan dilatih melalui kegiatan yang mampu merangsang keterampilan motorik halus, Seperti, meremas, menggenggam , mengunting , dan lain-lain.

## 2. Tahap Perkembangan Motorik Halus

Menurut Silawati (2008:42) bahwa, Tahap perkembangan motorik halus usia 4 – 5 tahun yaitu:

- a. Membangun Menara setinggi 11 sebelas kotak
- b. Menggambar dan melukis sesuatu yang berarti bagi anak tersebut dan dapat dikenali oleh orang lain
- c. Menjiplak gambar kotak
- d. Menulis beberapa huruf dengan *finger painting*
- e. Menggambar orang beserta rambut dan hidung
- f. Memegang pensil dengan baik lalu menulis nama depan
- g. Memotong bentuk-bentuk sederhana

Menurut Suyadi (2010:71) bahwa, tahap perkembangan gerak motorik kasar dan motorik halus pada AUD usia 4-5 tahun yaitu:

- a. Naik turun tangga tanpa pegangan
- b. Berjalan dengan ritme kaki yang sempurna
- c. Dapat memutar tubuh
- d. Dapat melempar dan menangkap bola

- e. Dapat menyetir sepeda roda tiga
- f. Bisa menggambar orang dengan enam titik tubuh
- g. Menggunting mengikuti garis
- h. Menirukan gambar segitiga
- i. Menirukan lukisan sederhana dengan jari jemari

Pada saat mereka berusia 3 tahun, kebanyakan anak-anak sudah dapat berjalan mundur, berjalan pada ujung jari kaki dan dapat berlari. mereka sudah dapat melemparkan suatu bola dan menangkapnya dengan tangan mereka sendiri. Mereka juga dapat mengendarai sepeda roda tiga dan memegang krayon atau pensil dengan jari mereka atau dengan genggaman tangan mereka. Anak -anak yang berusia 4 tahun sudah memiliki keterampilan tangan yang lebih baik; mereka sudah dapat memantulkan sebuah bola , melompat dengan menggunakan satu kaki, memanjat tangga, menuruni tangga dengan kaki yang bergantian dan melompat dari suatu posisi berdiri. (Sujiono Y. N., 2013)

Menurut pendapat Yuliani Nurani Sujiono (2009:65) bahwa, pola perkembangan fisik motorik halus pada AUD usia 4-5 tahun yaitu:

- a. Dapat memegang dan bermain krayon dan lem dengan jari
- b. Koordinasi antara mata dan tangan
- c. Dapat menjiplak gambar geometris
- d. Dapat memotong sesuai dengan garis.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi otot -otot bersama jaringan saraf yang nantinya mampu mengembangkan

setiap gerak motorik halus, seperti meremas kertas merobek, menggambar, menulis, menggenggam dan lain-lain. Gerak merupakan unsur utama dalam perkembangan motorik anak. Motorik anak perlu dilatih agar dapat berkembang dengan baik. Perkembangan motorik anak berlangsung secara bertahap tapi memiliki tingkat kecepatan perkembangan yang berbeda pada setiap anak.

### 3. Tujuan dan Fungsi perkembangan Motorik Halus

Fungsi dan tujuan meningkatkan motorik halus anak usia 4-5 tahun, adalah:

- a. Mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan
- b. Mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari-jemari seperti kesiapan menulis, menggambar, dan memanipulasi benda-benda.
- c. Mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan
- d. Mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus (Khadijah & Amelia, 2020, p. 38)

Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot. Oleh karena itu, setiap gerakan yang dilakukan oleh anak sederhana apapun sebenarnya merupakan hasil pola interaksi kompleks dari berbagai bagian dan system di dalam tubuh yang dikontrol otak.

Menurut Hurlock fungsi perkembangan motorik bagi anak yaitu :

- a. Melalui keterampilan motorik ,anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan.
- b. Melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan bulan pertama kehidupannya ke kondisi yang bebas. Anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya , dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya. Kondisi ini akan menunjang perkembangan rasa percaya diri.
- c. Melalui motorik anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah pada usia prasekolah atau usia kelas awal SD anak sudah dapat dilatih menggambar , melukis , baris dan persiapan menulis. (Hurlock, Perkembangan Anak, 2010)

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi motorik halus adalah untuk mencapai keterampilan – keterampilan yang mendukung anak dalam aspek aspek perkembangan lainnya

1. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun

Tingkat pencapaian perkembangan Motorik halus anak usia 4-5 tahun menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
	Usia 4-5 Tahun
Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat garis vertical, horizontal, lengkung kiri/kanan dan lingkaran</li> <li>2. Menjiplak bentuk</li> <li>3. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit</li> <li>4. Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media</li> <li>5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media</li> <li>6. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras )</li> </ol>

Sumber : (PERMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014)

## B. Kajian Teori II

### 1. Melukis dengan Jari (*Finger Painting*)

#### a. Pengertian Melukis dengan Jari (*Finger painting*)

Melukis dengan jari (*finger painting*) adalah suatu istilah teknik melukis dengan menggunakan jari tangan. Jenis kegiatan ini merupakan suatu cara berkreasi di bidang datar dengan bubur berwarna sebagai bahan pewarnanya dan jari atau telapak tangan sebagai alatnya. “Melukis dengan jari adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas diatas kertas gambar. Jari disini adalah semua jari tangan, telapak tangan, bahkan sampai pergelangan tangan”, (Sumanto, 2005:53). Hal ini tampak pada kegiatan pengembangan kemampuan yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak seperti mencocok, mewarnai gambar, menggunting, meronce dan melukis dengan menggunakan jari.

Menurut Solahudin (2008:10), *finger painting* adalah “teknik melukis dengan mengoleskan kanji pada kertas atau karton dengan jari jemari atau telapak tangan”. Hal senada juga dinyatakan oleh Salim (dalam Yanti 2014:3) menyatakan “*finger painting* (melukis dengan jari) merupakan salah satu kegiatan teknik melukis dengan mengoleskan cat pada kertas basah menggunakan jari jemari yang dapat dilakukan anak untuk menuangkan imajinasinya melalui lukisan yang dibuat dengan jari jemari anak, dalam kegiatan ini dapat melatih motorik halus dan kreativitas yang dimiliki anak”. (Astria, Sulastri, & Magta, 2015)

Permainan *Finger painting* merupakan kegiatan menggambar menggunakan jari yang dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna (bubur warna) dengan jari di atas kertas gambar sehingga menghasilkan suatu karya yang menarik. Tujuannya yaitu , mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan , mengembangkan fantasi , imajinasi , dan kreasi , melatih otot - otot tangan / jari , koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengkombinasikan warna , memupuk perasaan terhadap gerakan tangan , memupuk perasaan keindahan. (Istiana & Simatupang)

Dengan kegiatan *Finger painting* anak akan merasakan sensasi pada jari karena kegiatan ini langsung menggunakan jari jari tangan. Dalam kegiatan *Finger painting* yang penting dilakukan oleh guru adalah bagaimana memotivasi dan menumbuhkan keberanian pada diri anak untuk berani menyentuhkan jarinya dengan cat warna. Kegiatan ini juga melatih motorik halus anak khususnya jari - jari anak agar lebih lentur

Ada beberapa metode atau cara dalam kegiatan *finger painting* yaitu menggunakan tehnik basah (kertas dibasahi dulu) dan menggunakan tehnik kering (kertas tidak perlu dibasahi) . Pada dasarnya *finger painting* sangat mudah dan tidak sulit untuk di lakukan oleh anak. Di dalam *finger painting* tidak ada aturan baku yang harus di pelajari yang penting dilakukan oleh guru adalah bagaimana memotivasi dan menumbuhkan keberanian pada diri anak untuk berani menyentuhkan jari-jari anak agar lebih lentur.

Dengan kegiatan *finger painting* anak akan mengalami proses berfikir agar lebih fokus dan membangkitkan imajinasi/fantasi anak, sehingga anak mampu merespon lebih tepat dan lancar. Proses berkarya akan melibatkan kemampuan anak menguasai media melukis langsung menggunakan jari - jari tangan sebagai alat yang utama. Anak akan mengeksplorasi bermacam - macam gerak jari jari tangan dan membuat beragam coretan atau sapuan tangan. Kegiatan *finger painting* akan dapat merekam mengasah emosi anak. Ekspresi anak akan terlihat dari gerakan tangan di atas kertas baik itu coretan tak beraturan atau beraturan dengan berbagai variasi anak beraktifitas dengan antusias dan ceria.

b. Manfaat Melukis dengan Jari (*Finger Painting*)

Adapun manfaat dari *finger painting* yaitu Menurut Kurniati (2010:84) “meningkatkan kemampuan berpikir dan berbuat kreatif, mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan nilai - nilai estetika dengan menggambar karya - karya kreatif dan melatih otot-otot jari” (Astria, Sulastri, & Magta, 2015))

Hal senada juga dinyatakan oleh Pamadhi (2009:310) yang menyatakan bahwa, beberapa manfaat melukis dengan jari ialah (1) sebagai media untuk mencurahkan perasaan, (2) sebagai alat bercerita (bahasa visual/bentuk), (3) berfungsi sebagai alat bermain, (4) dapat melatih ingatan, (5) melukis dapat melatih berpikir komprehensif (menyeluruh), (6) dapat melatih keseimbangan, (7) dapat melatih kreativitas, dan (8) mengembangkan rasa kesetiakawanan yang tinggi dan dapat melatih koordinasi antara mata tangan. (9) dapat meluweskan jari jemari anak. (Astria, Sulastri, & Magta, 2015)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari *finger painting* adalah dapat melatih motorik halus dimana anak dapat melatih koordinasi mata dan tangannya. dan dapat memberikan pengalaman dan sensasi rabaan yang mengasyikan bagi anak usia dini, Selain itu anak juga dapat mengenal konsep warna, dapat mencurahkan perasaan saat anak bermain dengan warna-warna yang ada. Dapat melatih kreatifitas dan mengembangkan kemampuan dengan menggambar karya-karya kreatif

## 2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran *Finger Painting*

Pembelajaran *Finger Painting* dilakukan secara terbimbing oleh guru, sehingga media dapat secara maksimal digunakan, yakni melibatkan semua bagian jari dan telapak tangan untuk melatih motorik halus anak.

Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Pada setiap kelas guru mempersiapkan segala keperluan pembelajaran baik dari segi administrasi, maupun media pembelajaran berupa adonan warna/cat warna.
- b. Setelah media siap, pembelajaran *finger painting* diawali dengan penyiapan segala keperluan pembelajaran di dalam kelas, seperti menata meja belajar siswa, melapisi menggunakan taplak plastik atau koran bekas,
- c. Selanjutnya guru menunjukkan contoh karya jadi, serta mengenalkan dan mendemonstrasikan cara penggunaan media warna di depan kelas, cara yang guru contohkan adalah menggunakan seluruh bagian jari tangannya

untuk mewarnai media kertas. Setelah dicontohkan cara kerjanya, kemudian guru menyuruh anak untuk melakukan kegiatan *finger painting*

- d. Setelah selesai melakukan kegiatan melukis, anak-anak kelompok pertama disuruh untuk mencuci tangan, kemudian berganti giliran dengan kelompok lain, karya yang telah selesai dibuat anak-anak dikumpulkan guru untuk diberi identitas serta dievaluasi.
- e. Evaluasi pada kegiatan lukis jari/*finger painting* ini dilakukan dengan aspek penilaian yaitu : melukis sesuai contoh yang diberikan guru, kerapian bentuk lukisan, mengoleskan adonan kelukisan secara merata, dan mengoleskan adonan tidak keluar dari pola.melalui proses kerja dan hasil yang anak buat, penilaian menggunakan 4 kriteria yakni belum berkembang (BB) dengan nilai bintang 1, mulai berkembang (MB) dengan nilai bintang 2, berkembang sesuai harapan (BSH) dengan nilai bintang 3, serta berkembang sangat baik (BSB) dengan nilai bintang 4 (Efendi & Agus Sudarmawan, 2017)

Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk membuat adonan kegiatan *Finger Painting* adalah:Tepung kanji, Tepung terigu, Serbuk pewarna makanan, Air secukupnya, Kertas gambar, Kain lap basah untuk membersihkan tangan anak-anak dalam pembelajaran *finger painting*, Ember berisi air untuk mencuci tangan anak-anak setelah pembelajaran *finger painting* (Rahmawati & Euis Kurniati, 2010, p. 84.85)

Sedangkan cara membuat adonan untuk kegiatan *finger painting* adalah: masukan setengah gelas tepung kanji ke dalam panci, campur tepung kanji dengan

3 gelas air lalu aduk hingga rata, masukan 2 sendok makan minyak goreng lalu aduk hingga rata, masak dengan api sedang dan aduk terus adonan selama memasak, jika sudah sedikit mengeluarkan bunyi mendidih segera angkat adonan dari api, campur adonan dengan pewarna secukupnya dan aduk hingga merata agar adonan dapat bertahan selama 3 hari (Listyowati, 2010, p. 4.5)

### C. Penelitian Terdahulu

Tindakan penelitian terdahulu merupakan penelitian yang hampir serupa dengan yang sudah dilakukan oleh penelliti lain yang relepan dengan masalah yang diteliti. Oleh sebab itu, dikemukakan beberapa penelitian lain yang pernah dilakukan berikut ini yaitu :

1. Abiyah Aura Zhofiroh, dengan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Pada anak Usia Dini Usia 4-5 tahun kelompok bermain Yani( Yayasan nurul islam)kota jambi tahun 2021. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).hasil penelitian ini yaitu pada siklus 1 pertemuan pertama nilai Rata-rata 53,12%,kemudian pada siklus 1 pertemuan kedua 66,87%, terjadi peningkatan namun belum mencapai tingkat Capaian Perkembangan yang ditentukan,penelitian dilanjutkan dengan melakukan perbaikan pada siklus 2 dan mengalami peningkatan siklus2 pertemuan pertama nilai Rata-rata sebesar 80% dan siklus 2 pertemuan kedua nilai Rata-rata 92,50% peningkatan kemampuan motorik halus anak berkembang sangat baik. (Zhofiroh, 2021)

2. Nina Astria , Made Sulastrri , Mutiara Magta , dalam jurnal yang berjudul “ Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan *Finger Painting* Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus “. Dalam penelitiannya dinyatakan bahwa metode bermain melalui kegiatan *Finger Painting* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B2 semester II tahun pelajaran 2014/2015 di TK Santa Maria Singaraja dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada siklus I presentase kemampuan motorik halus anak sebesar 65,93% yang berada pada kategori sedang. Penelitian dilanjutkan dengan melakukan perbaikan pada siklus II dan mengalami peningkatan dengan presentase kemampuan motorik halus anak sebesar 82,93% yang berada pada kriteria tinggi. Jadi terjadi peningkatan kemampuan motorik halus anak dari siklus I ke siklus II sebesar 17% (Astria, Sulastrri, & Magta, 2015).
3. Laila askandari,Fadillah, Abas yusuf. Dalam jurnal yang berjudul “peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Pembelajaran Melukis dengan Jari Pada Anak Usia 5-6 Tahun.FKIP UNTAN.Dalam penelitiannya di nyatakan bahwa . Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan bentuk penelitian tindakan kelas. Dalam siklus1 pertemuan kesatu,kedua dan ketiga didapatkan pertemuan pertama persentase rata-rata 33%, kedua 40% dikarenakan anak-anak masih kesulitan memahami penjelasan dari guru cara melukis dengan jari, kemudian pertemuan ketiga terjadi peningkatan sebesar 46,5%,Pada siklus ke 2 pertemuan ke 1 kemampuan anak mulai meningkat sebesar 53,5% dan

pada siklus ke 2 pertemuan ke 2 sebesar 67%, dalam hal ini anak sudah dapat menentukan warna yang cocok sesuai dengan warna gambar aslinya, selain itu untuk mengoptimalkan kemampuan anak guru memberikan latihan secara berkelompok agar anak lebih terfokus dalam mengekspresikan diri dalam memilih warna melalui gerakan melukis dengan jari, hal inilah yang menyebabkan pada siklus ke 2 pertemuan ke 3 kemampuan anak meningkat sebesar 73,3%. (Askandari, Fadillah, & Abas Yusuf, 2013)

Dari hasil penelitian Abiyyah Aura Zhofiroh, Nina Astria, dan Laila askandari dapat disimpulkan bahwa ada berbagai macam kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Persamaan dari penelitian diatas yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas dan sama-sama meningkatkan kemampuan motorik halus yang membedakannya adalah cara yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Penelitian Abiyyah aurora zhofiroh menggunakan kegiatan Kolase dari biji-bijian, daun, kertas origami, pada anak kelompok A. kemudian penelitian oleh Nina astria menggunakan media *finger painting* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B. Penelitian oleh Laila askandari melakukan peningkatan keterampilan motorik halus melalui pembelajaran melukis dengan jari pada anak kelompok B. sedangkan penelitian saya yaitu peningkatan perkembangan motorik halus melalui melukis dengan jari (*finger painting*) pada usia 4-5 tahun / kelompok A. perbedaannya adalah dari segi usia dan geografis.

### **BAB III**

#### **METODELOGI PENELITIAN**

##### **A. Metodologi Penelitian**

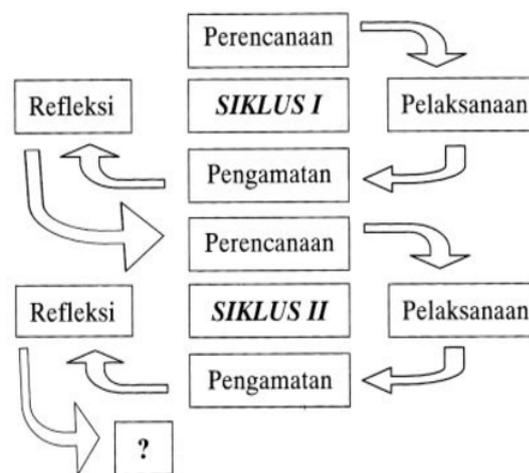
Menurut Arikunto (2019: 136) metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yang umum disingkat dengan PTK (dalam Bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research*, disingkat CAR) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. (Arikunto, Suhardjono, & Supandi, 2017, p. 124)

Menurut Sanjaya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus-menerus, dengan cara melakukan refleksi diri (*self reflection*), yaitu upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusun, dan diakhiri dengan melakukan refleksi. (Sanjaya, 2009).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif Analisa. Deskriptif pada umumnya menggambarkan secara sistematis dan menginterpretasikan fakta dan karakteristik obyek dan subyek yang diteliti secara

tepat. metode kualitatif deskriptif adalah suatu metode pendekatan dalam penelitian untuk memperoleh data yang valid dan tepat.

Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto, urutan tindakan dalam setiap siklusnya terdiri atas empat tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.



Gambar 3.1. PTK Menurut Suharsimi Arikunto

Setiap siklus terdiri dari empat tahapan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Pengamatan/observasi
- 4) Refleksi

#### 1. Perencanaan

Perencanaan pembuatan mencakup semua langkah tindakan dimulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan langsung menentukan tema dan subtema yang sesuai untuk diajarkan, menyediakan media atau alat peraga untuk pengajaran. Menentukan metode atau teknik bermain, mengalokasikan waktu, serta menyediakan instrumen observasi dan evaluasi.

## 2. Pelaksanaan dan Pengamatan

Pelaksanaan dan pengamatan dilakukan pada waktu yang bersamaan. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan oleh pendidik sesuai dengan skenario (perencanaan), mengacu pada RPPM dan RPPH yang telah disusun. Tindakan penelitian dilaksanakan di dalam kelas yang penataan ruangnya sudah diatur untuk kegiatan *finger painting*. Kegiatan awal di luar kelas untuk motorik kasar anak yang kemudian dilanjutkan kegiatan duduk melingkar. Kegiatan duduk melingkar di dalam kelas berupa doa bersama sebelum memulai pembelajaran, presensi anak dan apersepsi sesuai tema yang sudah ditentukan. Pengamatan dilakukan oleh observer, dalam hal ini adalah peneliti. Pelaksanaan kegiatan pengamatan atau observasi dilakukan selama anak-anak melakukan kegiatan *finger painting*. Pengamatan berpedoman pada lembar instrumen pengamatan berupa panduan observasi yang sudah dipersiapkan. Peneliti mengamati keterampilan motorik halus anak sesuai indikator yaitu kecepatan, ketepatan dan kelenturan.

## 3. Refleksi

Refleksi adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau, yaitu ketika tindakan berlangsung. Pendidik beserta peneliti melakukan diskusi dan

mengingat kembali untuk menguraikan refleksi bagaimana tindak lanjut selanjutnya pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

Peneliti memilih model ini karena komponen pada tindakan dan observasi harus dilakukan bersamaan agar peneliti tidak kehilangan momentum saat harus melihat sejauh mana tingkat perkembangan anak.

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Ismayanto populasi adalah keseluruhan subyek atau totalitas subyek penelitian yang dapat berupa;orang,benda, suatu hal yang didalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi(data) didalamnya. Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Siyoto & Ali Sodik, 2015, p. 63.64)

#### A. Waktu Dan Lokasi Penelitian

##### 1) Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama tiga bulan terhitung sejak April hingga Juni 2021.

##### 2) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di kelompok bermain Yayasan Citra Madani Indonesia, PAUD Al Savira jalan CPR Desa Cihowe RT 01/05 kecamatan Ciseeng.lokasi mudah dijangkau kendaraan darat, dekat dengan

masjid, tidak jauh dari Sekolah Dasar Negeri karya bakti 01 Desa cihowe. Alasan memilih tempat penelitian adalah penelitian ini untuk maeningkatkan perkembangan motorik halus siswa kelompok A, maka peneliti memilih kegiatan *finger painting*. Selain itu peneliti mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan peneliti melihat kemampuan motorik halus anak masih rendah maka perlu adanya perbaikan atau metode atau kegiatan yang tepat dalam pembelajaran.

#### B. Partisipan Dan Peneliti

Partisipan penelitian ini adalah peserta didik Kelompok Bermain PAUD Al Savira kecamatan Ciseeng dengan jumlah anak pada kelompok tersebut sebanyak:

- a) Laki –laki sebanyak 15 orang
- b) Perempuan sebanyak 6 orang
- c) Jumlah seluruhnya 21 orang

Tabel 2. Data Peserta Didik KB PAUD Al Savira

No	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir
1	Adelia	P	2015-09-09
2	Al Abiyu	L	2015-12-16
3	Alesha	P	2016-03-20
4	Aris	L	2015-06-10
5	Farid	L	2016-07-09
6	Fidia	P	2015-12-21
7	M Alfarizi	L	2015-10-25
8	M. Hafiz	L	2016-02-02
9	Salsabila	P	2015-08-16
10	Zhafira	P	2016-05-15

11	Adila	P	2015-07-31
12	Arsya	L	2016-05-15
13	Arzhel	L	2016-05-26
14	Azril	L	1905-07-07
15	Gibran	L	2016-07-17
16	Iqbal	L	2015-05-21
17	M Aldi	L	2015-05-21
18	M Daniel	L	2015-10-20
19	M Subki	L	2016-03-08
20	Murel	L	2015-07-20
21	Samsul	L	2015-09-10

Penelitian ini akan dilakukan di Kelompok Bermain PAUD Al Savira. Pemilihan tersebut sebagai tempat penelitian didasarkan atas pemikiran bahwa fokus permasalahan penelitian yang akan menjadi objek ini relevan dengan pokok permasalahan penelitian ini. Alasan praktis pemilihan lokasi tersebut juga didasarkan dengan beberapa pertimbangan, yaitu:

- a. Keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dari segi tenaga maupun efisien waktu.
- b. Situasi sosial sebelum mendapat izin formal untuk memasuki lokasi tersebut peneliti telah mengadakan komunikasi informal dengan pihak sekolah hingga mendapat izin secara formal.

### C. Tindakan Dan Tahapan

Tindakan dan tahapan pada penelitian PTK ini akan diterapkan dalam dua Rppm terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan, peneliti membuat rencana

pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan melaksanakan dua kali pertemuan kegiatan melukis dengan jari dalam satu rppm agar memudahkan peneliti mengamati dan penilaian dari proses pembelajaran

Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain: (1) Menyusun instrumen, untuk menyusun instrumen penelitian adapun langkah-langkahnya yaitu:(a) Menyusun kisi-kisi, (b) Menyusun item pernyataan (2) Mengurus surat izin.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah data penelitian yang diperoleh dari berbagai data pengumpulan data. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:(a) Memeriksa hasil observasi, apakah menjawab seluruh item sudah terjawab.(b) Memeriksa hasil wawancara yang dilakukan oleh guru. (c) Memberi skor atau penilaian pada hasil yang dikerjakan anak maupun guru.

3. Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir antara lain: (1) Pengolahan Data (2) Mendeskripsikan hasil analisis data dan memberikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah. (3) menyusun laporan penelitian

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah aktivitas peneliti dalam mengumpulkan informasi dan memperoleh data penelitian yang dibutuhkan. Untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan dengan cara:

##### 1. Teknik Observasi

Observasi ini dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung dan hasil observasi ditulis pada lebaran observasi. Menurut Suparno (2007:45) dalam observasi langsung, peneliti langsung mengamati subjek atau hal yang mau diteliti, terjun langsung dengan melihat, merasakan, mendengarkan, berfikir tentang subjek atau hal yang diteliti. Pada penelitian ini observasi difokuskan pada kegiatan atau aktivitas dan anak, serta segala sesuatu yang terjadi. Dalam menggunakan teknik observasi ini dilengkapi dengan format atau blangko observasi sebagai instrument penelitian untuk melihat sejauh mana tingkatan perkembangan anak.

##### 2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data yang menggunakan dokumen yang ada, dengan metode ini dapat diperoleh catatan /arsip yang berhubungan dengan penelitian. Penulis menggunakan dokumentasi berupa portofolio, format penilaian dan hasil rekaman dalam pembelajaran yaitu berupa foto. Menurut Sugiyono (2015: 529) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, maupun monumental dari seorang.

### E. Kisi - kisi Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. (Arikunto, 2006:160)

Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah alat untuk mengobservasi anak berupa checklist. Pencatatan dan pengambilan data mengenai keterampilan motorik halus anak dilakukan saat kegiatan *finger painting*, melalui data tersebut peneliti dapat melihat apakah keterampilan motorik halus anak sudah mengalami perubahan lebih baik atau belum.

Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman observasi untuk mengumpulkan data perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di Paud Alsavira, adapun kisi-kisi dan instrument penilaian perkembangan motorik halus anak usia 4-5 melalui melukis dengan jari.

#### Kisi-kisi Instrumen Penilaian perkembangan Motorik Halus

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrument Penilaian Perkembangan Motorik Halus

No	Indikator
1.	Kemampuan anak menggerakkan jari tangan
2.	Koordinasi mata dengan jari tangan
3.	Kelenturan menggerakkan jari anak
4.	Ketepatan dalam menyelesaikan tugas

Kriteria penilaian

Dalam pedoman observasi menggunakan skoring yaitu :

- a) Skor 1 diberikan apabila indikator perkembangan motorik halus belum berkembang
- b) Skor 2 diberikan apabila indikator perkembangan motorik halus mulai berkembang
- c) Skor 3 diberikan apabila indikator perkembangan motorik halus sudah berkembang.

(Arikunto,2006:24)

Setelah hasil didapat kemudian perkembangan kemampuan motorik halus anak dilihat berdasarkan konversi nilai :

50-60% Belum Berkembang (Kurang)

61-71% Mulai Berkembang (Cukup)

72-85% sudah Berkembang (Baik)

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian Tindakan Kelas ini bersifat deskriptif analitis. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian adalah:

1. Klasifikasi Data, klasifikasi data merupakan pengelompokan data berdasarkan kriteria tertentu untuk mencari homogenitas yang diinginkan. Dalam penelitian ini klasifikasi digunakan untuk mengelompokkan hasil belajar siswa dari

kegiatan peningkatan perkembangan motorik halus anak melalui melukis dengan jari

2. Penafsiran Data, bertujuan untuk mengambil kesimpulan sementara data yang telah diperoleh. Penafsiran merupakan langkah awal untuk pembahasan masalah secara mendalam
3. Evaluasi Data, data yang telah diklasifikasi kemudian dievaluasi untuk mendapatkan kebenaran antara hasil penafsiran dengan realitas sesungguhnya. Apakah data tersebut dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian atau tidak, apakah penafsiran yang disampaikan sesuai dengan rumusan yang telah ditetapkan dan sebagainya. Hasil evaluasi dapat dipergunakan sebagai *feed back* (umpan balik) untuk mengukur sejauh mana data yang diperoleh dalam penelitian tersebut merupakan sesuatu yang bermanfaat ataukah tidak. Apabila dirasa kurang dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka prosedur penelitian dapat dilakukan secara berulang.
4. Penarikan Kesimpulan, tujuan akhir dari setiap penelitian adalah mendapatkan kesimpulan mengenai apa yang telah disampaikan dengan hasil penelitian. Kesimpulan merupakan hasil tertinggi dalam suatu penelitian. Dengan diperolehnya kesimpulan, maka masalah yang disajikan, dibahas dan carikan jalan keluarnya akan nampak dengan jelas. Dengan demikian maka kesimpulan merupakan penjabaran sistematis dari seluruh kegiatan penelitian

Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$NA = \frac{SA}{sm} \times 100\%$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

SA : Skor yang diperoleh anak

SMI : Skor maksimal ideal

(Nurkencana dan Sunartana,1990:99)

Tindakan yang diambil peneliti dikatakan berhasil apabila jika sebagian besar anak mampu mencapai indikator perkembangan yang telah ditetapkan yaitu berdasarkan konversi nilai 72-85% dengan kategori baik (sudah berkembang ) dari 21 anak yang mampu menunjukkan peningkatan kemampuan motorik halusnya melalui kegiatan melukis dengan jari/ *finger painting* yang dapat menyelesaikan dengan hasil coretan yang rapi, maka dapat dikatakan terjadi peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melukis dengan jari pada anak PAUD Al savira desa cihowe kecamatan ciseeng.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan Kelompok Bermain (Kober) Al Savira dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

##### **a. Sejarah Singkat Kelompok Bermain (KB) PAUD ALSAVIRA**

Paud Al savira didirikan pada tahun 2008 dibawah naungan Yayasan Citra Madani Indonesia (YCMI) tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya PAUD Al savira adalah Bapak Taimin S.Pd yang mendukung berdirinya PAUD Al Savira. Bapak Taba dan Bapak Wandu selaku motivator penerak berdirinya Lembaga PAUD Al Savira. Bapak Wandu yang saat itu tercatat sebagai Kesra Desa Cihowe dan Bapak Taba sebagai BPD Desa Cihowe merasa prihatin melihat banyak anak-anak usia 2-6 tahun yang berkerumun tanpa ada aktivitas pembelajaran. Bapak Wandu menyampaikan kegundahannya kepada dua tokoh masyarakat yakni Bapak RT. Ajum dan Bapak Udin yang kemudian disepakati untuk membuat kelompok bermain untuk mengelola kegiatan bermain anak hingga lebih terprogram. Kegiatan awal dilaksanakan di Gedung Masyarakat Kp. Pulo Rt.002/003 Desa Cihowe Kecamatan Ciseng dengan menggunakan alat permainan seadanya yang digelar bongkar pasang. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias. Langkah berikutnya dilembagakan dan mengajukan perizinan ke Dinas Kabupaten. Surat Izin Operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor Nomor 421.1/658-

disdik/2011 tercantum mulai berlaku tanggal 01 Desember 2011.(deskripsi ketua yayasan citra madani indonesia tahun 2016)

a. Visi dan Misi kober PAUD Al Savira

1. Visi

Mewujudkan anak usia dini yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, cerdas, jujur, bertanggungjawab, kreatif percaya diri dan cinta tanah air menuju terbentuknya insan Indonesia cerdas komprehensif.

2. Misi

- a) Meningkatkan ketersediaan dan amanah dalam layanan PAUD
- b) Meningkatkan keterjangkauan dalam layanan PAUD
- c) Meningkatkan kualitas/mutu profesional dan relevansi dalam layanan PAUD
- d) Mewujudkan kesetaraan dalam memperoleh dalam layanan PAUD

b. Keadaan sarana dan prasarana KOBER PAUD Al Savira

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang paling penting untuk menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah. Sehingga bukan hanya mementingkan metode/strategi yang digunakan, atau media yang digunakan. tetapi, sebagai seorang pendidik yang mempunyai fungsi sebagai motivator dan fasilitator, juga perlu memperhatikan sarana dan prasarana yang akan membuat anak merasa nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung. berikut ini sarana yang sudah dimiliki di Kelompok bermain (Kober) PAUD Al Savira.

Tabel 4. Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis bangunan	Kondisi	jumlah	Keterangan
1	Ruang belajar	Baik	2 buah	Permanen
2	Ruang kantor	Baik	1 buah	Permanen
3	Ruang penyimpanan barang	Baik	1 buah	Permanen
4	Halaman bermain	Baik	1 buah	Permanen
5	Kamar mandi	Baik	1 buah	permanen

( Sumber: dokumen paud alsavira,2020)

c. Tenaga pendidik KB PAUD ALSAVIRA

Tabel 5. Jumlah Pendidik KB Paud Al Savira

No	Nama	Pendidikan	Alamat	Keterangan
1	Taimin	S.pd	Kp cpr desa cihowe	Kepala sekolah
2	Sumiati	S.pd	Kp cpr desa cihowe	Tenaga pendidik
3	Sitta A	S.Sos	Kp cpr desa cihowe	Tenaga pendidik
4	Dewi M	SMA	Kp rancak romong	Tenaga pendidik

(Sumber : dokumen paud alsavira,2020)

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi prasiklus

Peneliti melakukan pengamatan terhadap tingkat perkembangan motorik halus anak sebagai langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas. Hasil yang diperoleh pada kemampuan awal sebelum tindakan pada akhirnya akan

dibandingkan dengan hasil setelah tindakan melalui kegiatan melukis dengan jari (*Finger Painting*). Perbandingan bertujuan untuk menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Observasi prasiklus dilakukan pada hari rabu tanggal 31 maret 2021, pada saat itu tema pembelajarannya adalah alam semesta dan subtema nya adalah pelangi. Pada tahap ini peneliti melakukan bimbingan dan stimulasi untuk mengoptimalkan keterampilan motorik halus anak. Hasil kemampuan prasiklus pada tanggal 31 maret 2021 dengan menggunakan lembar observasi ceklis sebagai berikut.

Tabel 6. Kemampuan Motorik Halus Anak

No	Nama murid	indikator												Skor
		1			2			3			4			
		BB	MB	SB	BB	MB	SB	BB	MB	SB	BB	MB	SB	
1	Adelia		√				√			√			√	SB
2	Al abiyu	√			√			√			√			BB
3	Alesha		√			√			√			√		MB
4	Aris	√			√			√			√			BB
5	Farid	√			√			√			√			BB
6	Fidia	√			√			√			√			BB
7	M alfarizi	√			√			√			√			BB
8	M alhafiz	√			√			√			√			BB
9	Salsabila		√			√			√		√			BB
10	Zhafira		√		√			√				√		MB
11	Adila	√			√			√			√			BB
12	Arsya	√			√			√			√			BB
13	Arzhel	√			√			√			√			BB
14	Azril		√			√			√		√	√		MB
15	Gibran	√			√			√			√			BB
16	Iqbal	√			√			√			√			BB
17	M aldi	√			√			√			√			BB
18	M danil		√			√			√		√			MB
19	M subki	√			√			√			√			BB
20	Murel			√			√			√			√	SB
21	samsul	√			√			√			√			BB

(data prasiklus 31 maret 2021)

Keterangan indikator

1. Kemampuan motorik anak menggerakkan jari tangan
2. Koordinasi mata dengan jari tangan
3. Kelenturan menggerakkan jari tangan
4. Ketepatan dalam menyelesaikan tugas

Hasil penilaian

BB : 14 anak

MB : 4 anak

SB : 3 anak

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada prasiklus dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan melukis dengan jari /*finger painting* pada indikator 1 yaitu kemampuan anak menggerakkan jari tangan yaitu terdapat 14 anak yang belum berkembang, 5 anak yang mulai berkembang dan 2 anak yang sudah berkembang . Sedangkan pada indikator 2 yaitu koordinasi mata dengan jari tangan terdapat 13 anak yang belum berkembang, 5 anak yang mulai berkembang dan 3 anak yang sudah berkembang . Pada indikator 3 yaitu kelenturan menggerakkan jari tangan terdapat 15 anak yang belum berkembang, 4 anak yang mulai berkembang dan 2 anak yang sudah berkembang. Pada indikator 4 yaitu ketepatan dalam menyelesaikan tugas terdapat 16 anak belum berkembang, 3 anak mulai berkembang, 2 anak sudah berkembang .

Berdasarkan data yang diperoleh pada prasiklus dapat diketahui bahwa peningkatan perkembangan motorik halus anak belum berkembang sesuai yang diharapkan Hal ini menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak pada KB paud Alsavira di desa cihowe kecamatan ciseeng.

## b. Deskripsi siklus 1

### 1. Perencanaan

Perencanaan tindakan Siklus I dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun peneliti kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah.

Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- b. Mempersiapkan instrument penelitian, instrument yang digunakan berupa lembar observasi.
- c. Menyiapkan media yang dibutuhkan berupa cat pewarna dan kertas gambar.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus 1 terdiri dari 2 pertemuan dimulai dari pukul 7:30 sampai 10:00 wib. pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 31 mei 2021. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 1 juni 2021 dengan tema negaraku dan subtema nama negara, hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh tahap observasi dan pengisian lembar ceklis.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 mei 2021, dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan *finger painting* ini adalah cat pewarna dan kertas gambar

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan anak membuat lingkaran kemudian berdoa, menanyakan kabar anak dan mengabsensi anak, lalu bermain tepuk gerak dan lagu, kemudian melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan oleh peneliti, sebelum masuk pada materi pembelajaran anak diajak menghafal doa-doa pendek dan surah pendek.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti peneliti menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut yaitu negaraku dengan subtema nama negara. Kemudian peneliti menjelaskan tentang nama negara dan dasar negara. Selanjutnya peneliti menjelaskan cara melukis gambar bendera. Selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah-langkah melukis. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih. Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi. Tanya jawab tentang apa saja kegiatan pada hari itu, lalu bersiap-siap untuk berdoa pulang dan salam.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 1 juni 2021 dimulai pukul 7:30 sampai 10:00 wib. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan melukis dengan jari/*finger painting* ini adalah menggunakan cat warna dan kertas gambar.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan anak membuat lingkaran didalam kelas, berdoa,menanyakan kabar anak dan mengabsensi anak, membaca hafalan

doa pendek dan surah pendek , kemudian anak bermain tepuk dan bernyanyi lagu kesukaan anak.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti peneliti menjelaskan tema pembelajaran tersebut yaitu negaraku dan subtema nama negara dan dasar negara kemudian peneliti menjelaskan cara melukis dengan jari gambar bintang, selama proses kegiatan berlangsung peneliti membimbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah-langkah melukis gambar bintang tersebut. Kemudian setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih.lalu anak-anak istirahat bermain didalam kelas. Pada kegiatan akhir peneliti peneliti melakukan evaluasi, tanya jawab tentang nama negara, warna bintang, lalu bersiap-siap untuk persiapan pulang, berdoa dan salam.

### 3. Pengamatan

Hasil pengamatan pertemuan pertama dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa peningkatan motorik halus di KB Paud Al savira yaitu kemampuan anak menggerakkan jari tangan, belum berkembang terdapat 15 anak,mulai berkembang 5 anak, sudah berkembang 1 anak. Koordinasi mata dengan jari tangan, belum berkembang 13 anak. Mulai berkembang 6 anak. sudah berkembang 2 anak. kelenturan menggerakkan jari tangan. Belum berkembang 14 anak. Mulai berkembang 4 anak. Sudah berkembang 3. Ketepatan dalam menyelesaikan tugas, Belum berkembang 13 anak. Mulai berkembang 5 anak. Sudah berkembang 3 anak.

Hasil pengamatan pertemuan kedua dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa perkembangan motorik halus anak di KB paud Alsavira yaitu kemampuan anak menggerakkan jari tangan, Belum berkembang terdapat 11 anak. Mulai berkembang 6 anak. Sudah Berkembang 4 anak. Koordinasi mata dengan jari tangan, Belum berkembang terdapat 12 anak. Mulai berkembang 6 anak. Sudah Berkembang 3 anak. Kelenturan menggerakkan jari tangan, Belum berkembang terdapat 10 anak. Mulai berkembang 6 anak. Sudah Berkembang 5 anak. Ketepatan dalam menyelesaikan tugas, Belum berkembang terdapat 10 anak. Mulai berkembang 7 anak. Sudah Berkembang 4 anak.

Berdasarkan hasil pengamatan keterampilan motorik halus pada siklus 1 dari pertemuan pertama dan kedua pada setiap pertemuannya disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan melukis dengan jari/*finger painting* disetiap pertemuannya mengalami peningkatan. yaitu kemampuan anak menggerakkan jari tangan terdapat 4 anak sudah berkembang Sedangkan pada indikator ke 2 yaitu koordinasi mata dengan jari tangan terdapat 3 anak yang sudah berkembang, kelenturan menggerakkan jari tangan sebanyak 5 anak sudah berkembang. Indikator ke 4, ketepatan dalam menyelesaikan tugas sebanyak 4 anak sudah berkembang.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 peneliti menyimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak dengan kegiatan melukis dengan jari masih kurang berkembang. Hal ini dikarenakan jari jari anak belum lentur, untuk itu

peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan pada siklus 1 yang hasilnya diperoleh sebagai berikut:

- a. Beberapa anak masih banyak mengalami kesulitan dalam menggerakkan jari tangan dan kelenturan jari tangan saat mengoleskan adonan atau cat warna, sehingga masih banyak indikator nilai yang belum berkembang.
- b. Masih banyak yang belepotan dan keluar dari pola
- c. Beberapa masih ada yang merasa jijik saat mengoleskan adonan/ cat warna
- d. Peneliti harus lebih memperhatikan lagi kondisi anak, serta selalu terus memotivasi anak, dan selalu memberikan komunikasi yang baik bagi anak yang membutuhkannya.

Karena hasil dari siklus 1 kurang memuaskan dan belum mencapai kriteria perkembangan yang peneliti harapkan, maka peneliti melanjutkan pada siklus 2 dengan tujuan agar anak dapat meningkatkan motorik halus anak secara maksimal melalui kegiatan melukis dengan jari/ *finger painting*.

### c. Deskripsi siklus 2

#### 1. Perencanaan

Peneliti memperbaiki rencana pembelajaran yang akan dilakukan, pada siklus II diharapkan akan lebih baik lagi tingkat pencapaian dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak di KB paud alsavira desa cihowe. Perlu adanya rencana langkah-langkah yang perlu dilakukan pada siklus II, langkah-langkah perbaikan tersebut diantaranya.

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- b. Mempersiapkan instrument penelitian, instrument yang digunakan berupa lembar observasi .
- c. Menyediakan media yang dibutuhkan berupa cat warna dan lembar kertas .
- d. Menggunakan meja belajar supaya anak tidak kesulitan pada saat kegiatan melukis / *finger painting*.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan dimulai dari pukul 7:30 sampai pukul 10:00 wib. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 7 juni 2021, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa 8 juni 2021 dengan tema negaraku dan subtema lambang negara, hasil penelitian dalam siklus II ini diperoleh melalui tahap observasi dan penilaian lembar ceklis.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 7 juni 2021, dimulai pukul 7:30 sampai dengan pukul 10:00 wib, sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang dibutuhkan dalam kegiatan melukis/*finger painting* adalah cat warna dan kertas gambar.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan anak membuat lingkaran lalu berdoa dan mengucapkan salam. Kemudian menghafal doa harian dan surah pendek "surah alikhlas". Kemudian gerak dan lagu dengan bermain tepuk. Setelah itu

peneliti melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu, anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti. Sebelum masuk pada materi pembelajaran. Peneliti bertanya kepada anak tentang perisai gambar garuda.

Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut yaitu negaraku dengan subtema lambang negara dan menjelaskan tentang teks Pancasila. Dan peneliti menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan dengan membuat cap jempol pada bagian batang pohon beringin dengan mengambil adonan warna coklat. Kemudian dilanjut dengan membuat cap dengan jari telunjuk pada pola bagian daun. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti membimbing serta memberikan motivasi dan semangat dalam mengikuti langkah langkah melukis pohon beringin. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci kedua tangannya sampai bersih. Pada kegiatan akhir peneliti melakukan evaluasi, tanya jawab kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari itu, dan membahas kegiatan yang akan dilakukan esok hari, lalu bersiap -siap berdoa untuk pulang dan salam.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 8 juni 2021 dimulai dari pukul 7:30 sampai 10:00 wib. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian, media yang digunakan dalam kegiatan melukis yaitu adonan warna atau cat warna dan kertas gambar.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan membuat lingkaran setelah itu berdoa, dan membaca hafalan doa harian doa mau tidur dan bangun tidur serta hafalan surah pendek, surah alikhlas lalu anak menyanyikan lagu, lagu garuda

Pancasila dan bermain tepuk. Setelah itu peneliti melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu, anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti sebelum masuk materi pembelajaran, peneliti bertanya kepada anak tentang lambang negara Indonesia.

Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut yaitu Garuda Indonesia dan subtemanya lambang negara, dan menjelaskan bahwa kegiatan akan dilakukan dengan membuat garis melengkung terlebih dahulu pada pola gambar burung Garuda pada lembar kerja dengan mengambil adonan warna kuning menggunakan satu jari tangan lalu ditarik garis melengkung dari bawah ke atas, kemudian dilanjutkan mewarnai bagian kepala dan leher dan bagian kaki dan isi perisai burung Garuda pada pola yang sudah ada. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak dalam mengikuti langkah-langkah melukis pola burung Garuda. Setelah selesai anak-anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih. Pada kegiatan akhir peneliti melakukan evaluasi, tanya jawab tentang kegiatan pada hari itu lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

### 3. Pengamatan

Hasil pengamatan pertemuan pertama dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa peningkatan motorik halus di KB Paud Al Savira yaitu indikator kemampuan anak menggerakkan jari tangan, Belum berkembang terdapat 1 anak, mulai berkembang 5 anak, Sudah berkembang 15 anak. Indikator koordinasi mata menggunakan jari tangan belum berkembang 1 anak, mulai berkembang 4

anak, sudah berkembang 16 anak. Indikator kelenturan menggerakkan jari tangan belum berkembang 2 anak, mulai berkembang 5 anak. sudah Berkembang 14 anak. Indikator ketepatan dalam menyelesaikan tugas, belum berkembang 1 anak, mulai berkembang terdapat 5 anak. Berkembang sesuai harapan 15 anak.

Hasil pengamatan pertemuan kedua dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa peningkatan motorik halus anak di paud alsavira yaitu indikator kemampuan menggerakkan jari tangan, belum berkembang terdapat 1 anak, Mulai berkembang 2 anak. Sudah Berkembang 18 anak. Indikator koordinasi mata dengan jari tangan belum berkembang terdapat 1 anak. mulai berkembang 3 anak. Sudah Berkembang 17 anak. Indicator kelenturan menggerakkan jari tangan belum berkembang terdapat 1 anak. Belum berkembang 4 anak. Sudah berkembang 16 anak. Indikator ketepatan dalam menyelesaikan tugas belum berkembang terdapat 1 anak. Mulai berkembang 2 anak. Sudah Berkembang 18 anak.

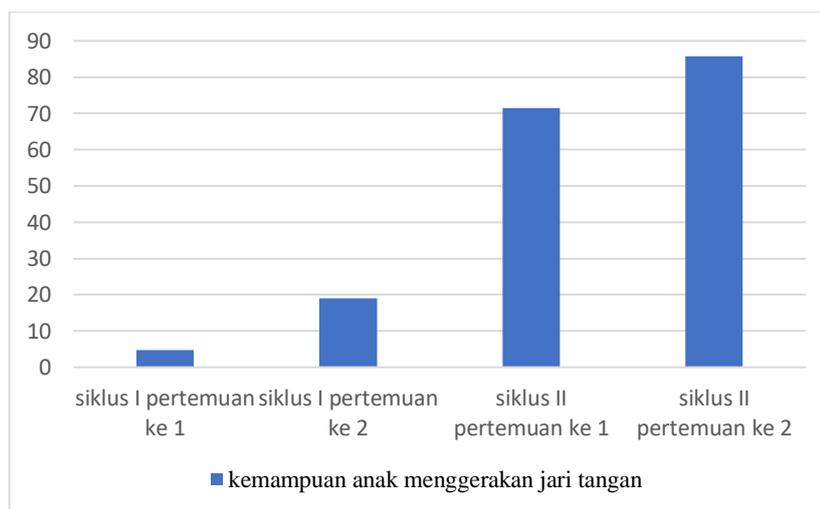
#### 4. Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan melukis dengan jari di paud alsavira kegiatan melukis menggunakan jari tangan dapat meningkatkan motorik halus anak. Perbaikan yang telah dilakukan pada siklus II sangat mempengaruhi motorik halus dengan menambah perlakuan yang memberi kesempatan kepada anak untuk mengulang kembali kegiatan melukis dengan jari agar anak memiliki keterampilan membuat lukisan sendiri tanpa bimbingan guru. Hasil observasi pada siklus II

menunjukkan peningkatan motorik halus anak dipaud alsavira telah mencapai kriteria sudah berkembang.

## B. Pembahasan

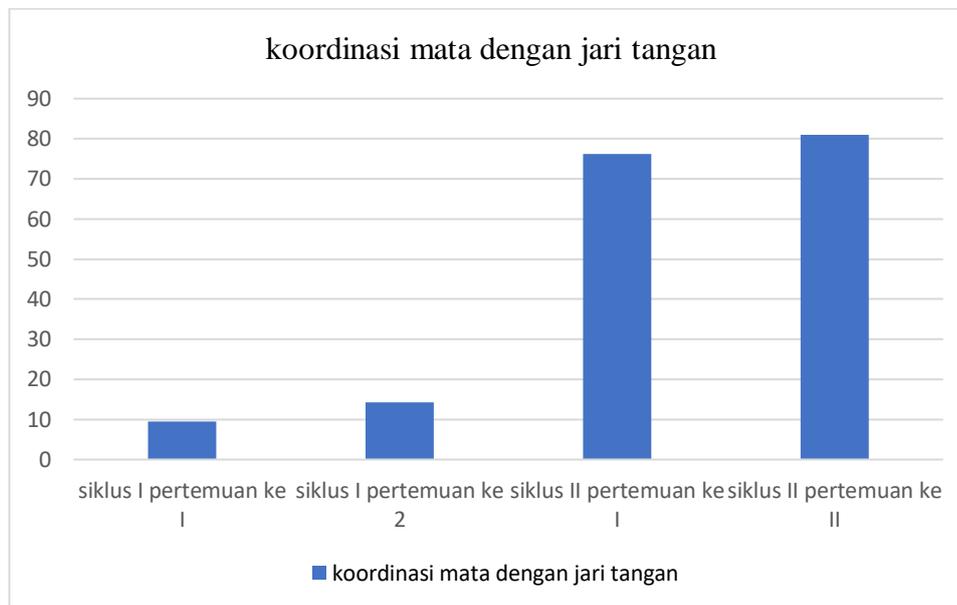
Berdasarkan hasil pengamatan dari siklus I dan siklus II maka terjadi peningkatan motorik halus dari setiap indikator dari setiap pertemuan di paud Al savira desa cihowe. Berikut data hasil akhir motorik halus anak melalui melukis dengan jari/ *finger painting* disetiap indikator pencapaian. Berikut diagram dibawah ini.



Gambar 4.1. gravik kemampuan anak menggerakkan jari tangan

Berdasarkan hasil pengamatan data diagram diatas saat penelitian dapat disimpulkan bahwa pada siklus satu pertemuan ke satu indikator kemampuan anak menggerakkan jari tangan dengan nilai tingkat kemampuan motorik halus anak pertemuan pertama dengan nilai (Baik) terdapat 4,76%. Dan pada pertemuan kedua nilai tingkat kemampuan anak terdapat 19,04%. telah terjadi peningkatan bertambahnya anak yang mampu menggerakkan jari jemari dalam kegiatan melukis

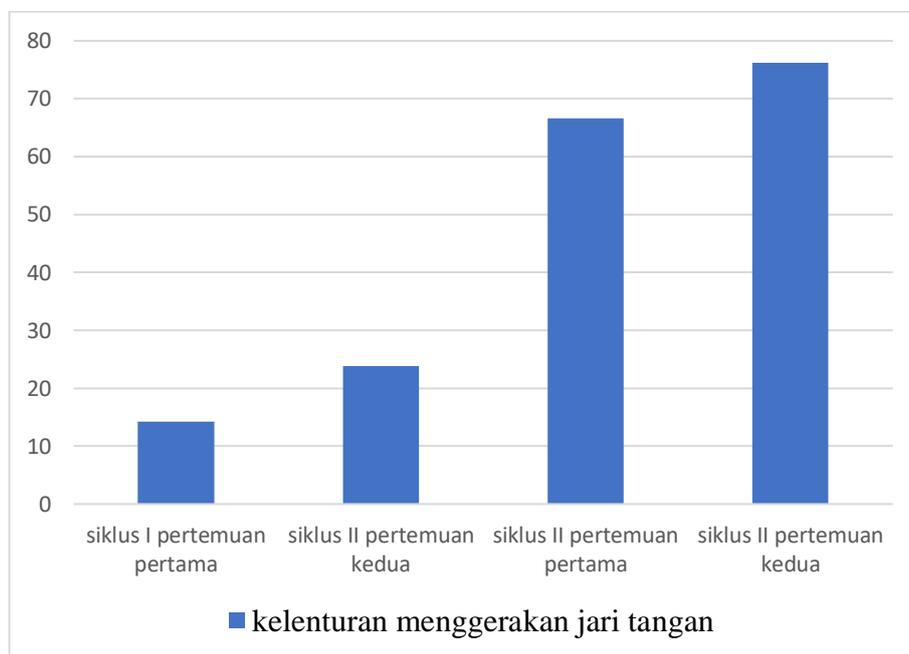
dengan jari. akan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan, kemudian dilanjutkan dengan siklus kedua, pada siklus kedua pertemuan pertama dengan nilai kemampuan anak sebanyak 71.42% dan pada pertemuan kedua nilai kemampuan anak sebesar 85,71% . anak yang sebelum dilakukan penelitian belum mampu menggerakkan jari jemari tangan dalam kegiatan melukis setelah dilakukan penelitian menjadi mampu menggerakkan jari jemari tangannya dalam kegiatan melukis dengan jari. Hal ini sesuai dengan pendapat yudha M saputra dan Rudyanto dari jurnal Yuventi Amanda (2016:45) yang menyatakan bahwa tujuan pengembangan motorik halus agar anak mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan mengkoordinasikan kecepatan tangan dengan mata, dan mengendalikan emosi. Tujuan dari pengembangan motorik halus anak tersebut dapat dicapai anak setelah melakukan kegiatan *finger painting*.



Gambar 4.2. gravik koordinasi mata dengan tangan

Berdasarkan hasil pengamatan data diagram diatas saat penelitian dapat disimpulkan bahwa indikator koordinasi mata dengan jari tangan dengan nilai (Baik) pada siklus satu pertemuan pertama terdapat 9,52%. Dan pada pertemuan kedua nilai perkembangan anak 14,28% terjadi peningkatan anak yang dapat melukis dengan jari dengan mengkoordinasikan antara mata dengan tangan, tetapi belum mencapai nilai ketuntasan, kemudian dilanjutkan dengan siklus kedua pada pertemuan pertama kategori nilai (Baik) terdapat 76,19%. dan pada pertemuan kedua nilai kemampuan anak sebesar 80,95%. Pada siklus satu anak masih kurang dapat mengontrol gerakan koordinasi mata dengan tangan ketika diminta menggambar sesuatu dengan teknik *finger painting* anak masih mengalami kesulitan kemudian meminta untuk peneliti atau pendidik untuk membantu, anak juga kurang dapat menggerakkan jari dengan terampil saat mengambil adonan warna/cat warna. pada siklus kedua terjadi peningkatan anak yang sebelumnya

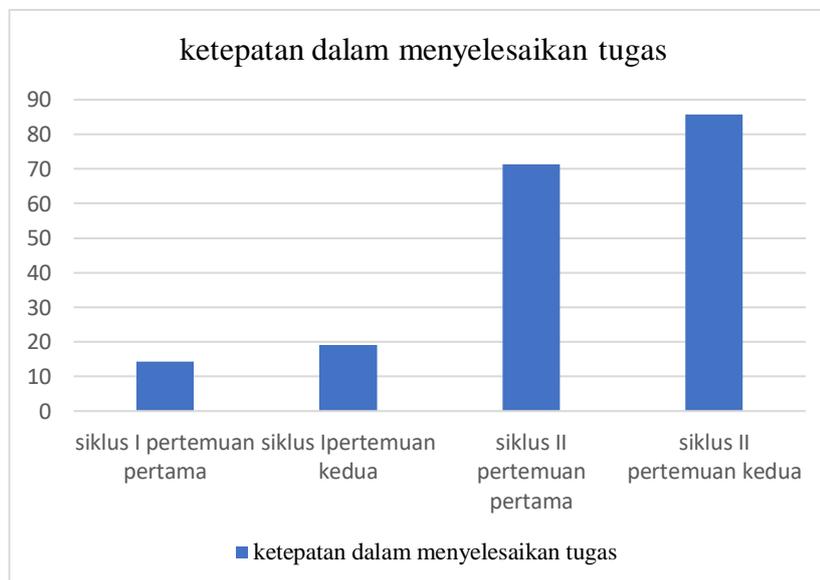
kesulitan ketika menggambar sesuatu dan menggerakkan jari tangan dengan kaku, menjadi dapat mengontrol gerakan koordinasi mata dengan tangan sesuai arah, hal ini sesuai dengan pendapat Hajar pamadhi dalam jurnal Yuventi Amanda (2016:46) yang menyatakan tujuan dari kegiatan *finger painting* untuk anak, yaitu melatih motorik halus anak yang melibatkan gerak otot-otot kecil dan kematangan syaraf, serta mengenal konsep warna primer (merah,kuning,biru).



Gambar 4.3. gravik kelenturan menggerakkan jari tangan

Berdasarkan data diagram diatas nilai indikator kelenturan menggerakkan jari tangan pada siklus pertama pertemuan pertama nilai yang didapat anak 14.28% , dan pada pertemuan kedua nilai yang diperoleh sebesar 23,80%, terdapat peningkatan jumlah anak namun belum maksimal, kemudian dilanjutkan pada siklus kedua, pada pertemuan pertama memperoleh nilai 66,66% dan pada pertemuan kedua terdapat 76,19% terjadi peningkatan kemampuan anak dalam hal kelenturan jari jemari tangan saat mengoleskan cat/adonan warna, dan telah

mencapai kategori ketercapaian hasil yang diharapkan. hal ini sesuai pendapat sujiono dalam buku Khadijah (2020:37) bahwa gerakan motorik adalah apabila dilakukan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, seperti menggunakan jari jemari tangan dan pergelangan tangan yang tepat.



Gambar 4.4. gravik ketepatan menyelesaikan tugas

Berdasarkan pengamatan saat penelitian pada diagram diatas, indikator ketepatan dalam menyelesaikan tugas dapat dilihat bahwa anak melakukan tahap-tahap untuk meningkatkan perkembangan motorik halus yang dimulai dari kemampuan anak dalam menggerakkan jari tangan, koordinasi mata dengan jari tangan serta kelenturan dalam menyelesaikan tugas, pada saat mengambil cat/ adonan warna saat menggoreskannya pada kertas. Pada siklus I pertemuan pertama indikator ketepatan dalam menyelesaikan tugas terdapat 14,28% pada pertemuan

kedua terdapat 19,04%, siklus II pertemuan pertama terdapat 71,42% dan pada pertemuan kedua terdapat 85,71%. Pada siklus I tidak banyak anak yang mampu mencapai kategori baik, namun pada siklus kedua anak lebih tertarik dan mulai menyukai pembelajaran melukis dengan jari/*finger painting* tersebut, sehingga tahapan motorik halus dapat dicapai anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Suyadi (2010: 69), menyatakan bahwa motorik halus adalah meningkatnya pengoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih kecil atau detail.

Berdasarkan hasil penelitian diatas ketercapaian pada siklus pertama belum mencapai kriteria ketuntasan sehingga dilanjutkan dengan siklus kedua dengan peningkatan yang signifikan pada siklus kedua, sehingga indikator keberhasilan sebesar  $\geq 80\%$  telah tercapai. Oleh karena itu penelitian dirasa cukup, sehingga dihentikan pada siklus II. ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran melukis dengan jari lebih besar dan siswa merasa senang mengikuti pembelajaran melukis, maka berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan peningkatan perkembangan motorik halus melalui melukis dengan jari/*finger painting* dapat meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun semester II tahun ajaran 2020-2021 di paud Al savira.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang kajian teori metodologi dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara umum perkembangan motorik halus anak dipaud alsavira sebelum dilakukan penelitian dalam melaksanakan pembelajaran pada awal tahun masih banyak anak-anak mempunyai masalah, baik dari mental anak yang masih belum mandiri, penakut, dan masih terlihat lemas dan tidak bersemangat, akan tetapi adanya proses pembelajaran secara motorik sehingga membantu anak secara mandiri dan pemberani dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
2. Bahwa pelaksanaan metode melukis dengan jari/ *finger painting* dipaud alsavira sudah dilakukan dengan baik sehingga menunjang proses perkembangan motorik anak.
3. Perkembangan motorik halus anak paud al savira sudah berkembang dengan baik, hal tersebut berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan sebanyak 18 anak dari empat inikator sudah berkembang, dengan nilai mencapai 85% dapat dikatakan sudah mencapai kategori konversi nilai yang ditetapkan , sudah berkembang 100% dari keseluruhan aspek perkembangan.

#### B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti simpulkan dari penelitian ini :

- a. Bagi sekolah, tulisan penelitian ini sebagai bahan acuan untuk lebih meningkatkan perkembangan motorik anak dan mengetahui pentingnya motorik anak dikembangkan sejak usia dini.
- b. Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini penulis lebih tahu secara teoritis dan bagaimana perkembangan motorik anak.
- c. Bagi peneliti lain, riset ini dapat dijadikan landasan untuk penelitian lebih lanjut, terkhusus pada scope pengembangan motorik halus pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Y. (2016). Peningkatan keterampilan Motorik Halus Melalui *Finger Painting* Pad Kelompok B1 TK ABA Gambrengan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 42. Retrieved Mei 2021
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supandi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas* (Revisi ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Askandari, L., Fadillah, & Abas Yusuf. (2013). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Pembelajaran Melukis dengan Jari Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *FKIP UNTAN*.
- Astria, N., Sulastrri, M., & Magta, M. (2015). penerapan metode bermain melalui kegiatan *Finger painting* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus. *jurnal PG PAUD Universitas pendidikan Ganesa jurusan pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 3. Retrieved april rabu, 2021
- Efendi, G., & Agus Sudarmawan. (2017). Pelaksanaan Pembelajaran Lukis Jari atau *Finger Painting* kelompok B di TK Negeri Pembina Singaraja. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.
- Fridani, d. (2011). *Evaluasi Perkembangan Anak Usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hurlock, E. B. (1992). *Psikologi Perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2010). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Istiana, L., & Simatupang, N. D. (n.d.). Pengaruh permainan *Finger Painting* Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B diPaud Melati. *Program Studi PG-PAUD.Fakultas Ilmu Pendidikan.Universitas Negri Surabaya*.
- khadijah, & Amelia, N. (2020). *perkembangan fisik motorik anak usia dini*. jakarta: kencana.
- Listyowati, A. (2010). *Finger Painting*. jakarta: Erlangga.
- moeslichatoen. (2004). *Metode pengajaran di taman kanak-kanak*. jakarta: Rineka cipta.
- Mursid. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurlaili. (2019). pengembangan motorik halus. *modul pengembangan motorik halus*, 48.
- PERMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014. (n.d.).

- Rahmawati, Y., & Euis Kurniati. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Santrock, J. (2012). *Life Span Development*. PT Gelora Aksara Pratama.
- Saputra, Y. M., & Rudyanto. (2005). *Pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan keterampilan anak TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Siyoto, S., & Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- suciati, D. a., Suarni, N. k., & Ujjianti, P. R. (2016). Pengaruh kegiatan finger Painting Berbasis teori Lokomosi terhadap keterampilan motorik halus anak. *journal pendidikan anak usia dini universitas pendidikan Ganesha*, 4(2), 10.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, B., Sumantri, M. S., & Chandrawati, T. (n.d.). Hakikat Perkembangan Motorik Anak. *Modul Metode Pengembangan Fisik*, 1-12. Retrieved april 1, 2021, from <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/4781>
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- sunardi, s. (2008). *Intervensi dini Anak Berkebutuhan khusus*. jakarta: Departemen pendidikan Nasional.
- Suparno, P. (2007). *Action Research Riset Tindakan untuk Pendidik*. Jakarta.
- susanto, A. (2015). *Bimbingan dan konseling ditaman kanak-kanak*. jakarta: Prenada media.
- Vitamami, L. (2013). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus dengan *Finger Painting* pada kelompok A2 RA Babussalamkrian sidoarjo. *jurnal pendidikan*, 11. Retrieved April 2021
- Wiratni, N., Manuaba, I. S., & Kristiantan, M. R. (2016). Penerapan Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B2 TK Dharma Praja Denpasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 4.
- Zhofiroh, A. A. (2021). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Pada anak Usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain YANI(Yayasan Nurul Islam) Kota Jambi. *jurnal skripsi*. Retrieved Juni 2021

## Lampiran 1. Surat permohonan izin penelitian



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA  
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA

Alamat Kampus Jl. Taman Amir Hamzah No. 5 Jakarta 10320  
Tel. 021 390 6501 Fax. 021 315 6864  
Email fsoshum@unusia.ac.id | www.unusia.ac.id

Nomor : 316/DK.FSH/100.02.11/IV/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir**

Kepada yang Terhormat,  
Kepala Sekolah PAUD Al Savira  
di tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam silaturahmi kami sampaikan. Semoga aktivitas Bapak/Ibu sehari-hari selalu dalam  
lindungan Allah SWT.

Sehubungan dengan adanya pemenuhan tugas akhir/skripsi di Universitas Nahdlatul Ulama  
Indonesia Jakarta, maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan izin  
pelaksanaan penelitian di lingkungan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa yang  
akan melaksanakan penelitian di tempat Bapak/Ibu adalah:

Nama : Dewi Marlia  
NIM : PGP17030040  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Sripsi : Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Melukis dengan  
Jari (Finger Painting) Pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Al Savira  
Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor

Pelaksanaan penelitian ini meliputi wawancara, observasi, pengambilan data dll. Demikian surat  
permohonan izin ini kami sampaikan. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan banyak  
terima kasih.

*Wallaahul Muwafiq Ila Aqwamith-thariq.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jakarta, 20 Juni 2021  
Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora  
Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta,

  
UNUSIA  
FAKULTAS **Muhammad, MH**

## Lampiran 2. Jawaban Permohonan izin penelitian tugas akhir

**YAYASAN CITRA MADANI INDONESIA**  
**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) AL SAVIRA**  
KECAMATAN CISEENG KABUPATEN BOGOR  
Izin operasional Nomor : 421.1/658-disdik/2011 NPSN : 69869527  
Alamat : Kp. Pulo RT 001/005 Desa Cihowe Kec. Ciseeng Kab. Bogor 16120

---

Nomor : 005/P-as/JWB-Ijin-Pen/V/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Jawaban Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir

Kepada Yth,  
Kaprosdi Guu Pendidikan PAUD  
Universitas Nahdatul Ulama Indonesia  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Sehubungan surat Bapak/Ibu nomor 264/DK.FSH.100.02.11/IV/2021 tentang permohonan ijin penelitian tugas akhir/skripsi, pada prinsipnya kami kepala sekolah PAUD Al Savira, memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian di lingkungan PAUD Al Savira, adapun data mahasiswi yang akan melaksanakan penelitian sesuai yang tertera pada surat permohonan adalah sebagai berikut :

Nama : Dewi Marlia  
NIM : 17030040  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Peningkatan Motorik Halus Melalui Melukis Dengan Jari (Finger Painting )  
Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Al Savira Kecamatan Ciseeng  
Kabupaten Bogor

Demikian surat persetujuan ijin kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalammu'alaikum Wr Wb*

Kepala Sekolah PAUD Al Savira  
  
  
**TAIMIN, S.Pd**  
NIP. 196804092021211001

CS

### Lampiran 3. Form bimbingan

#### FORM BIMBINGAN SKRIPSI

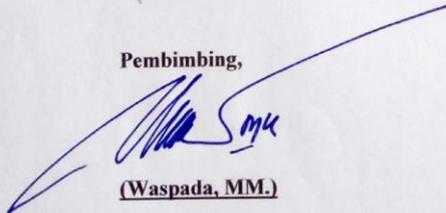
NAMA : Dewi Marlia

JUDUL : Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Melukis Dengan Jari (*Finger Fainting*) pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Al Savira Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor.

PEMBIMBING : Waspada, MM.

No.	Hari/Tanggal	Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	17 Maret 2021	Judul	
2.	Minggu 11/04 2021	Bab I	
3.	Selasa 8/06 2021	Bab II	
4.	Selasa 15/06 2021	Bab III	
5.	Minggu 15/08 2021	Bab IV	
6.	Selasa 24/08 2021	Bab V	
7.			
8.			
9.			
10.			

Pembimbing,



(Waspada, MM.)

Lampiran 4. Foto dokumentasi

foto kegiatan siklus I pada tanggal 31 mei dan 1 juni 2021



Foto kegiatan siklus II pada tanggal 7 dan 8 juni 2021



10



Lampiran 5. Lembar kerja penilaian

No	Nama murid	Indikator											
		kemampuan anak menggerakkan jari			koordinasi mata dengan jari tangan			kelenturan menggerakkan jari tangan			ketepatan dalam menyelesaikan tugas		
		BB	MB	SB	BB	MB	SB	BB	MB	SB	BB	MB	SB
1	Adelia												
2	Al abiyu												
3	Alesha												
4	Aris												
5	Farid												
6	Fidia												
7	M alfarizi												
8	M alhafiz												
9	Salsabila												
10	Zhafira												
11	Adila												
12	Arsya												
13	Arzhel												
14	Azril												
15	Gibran												
16	Iqbal												
17	M aldi												
18	M danil												
19	M subki												
20	Murel												
21	samsul												

Keterangan:

BB :Belum Berkembang

MM :Mulai Berkembang

SB :Sudah Berkembang

Lampiran 6. Siklus I pertemuan pertama

No	Nama murid	Indikator											
		kemampuan anak menggerakkan jari			koordinasi mata dengan jari tangan			kelenturan menggerakkan jari tangan			ketepatan dalam menyelesaikan tugas		
		BB	MB	SB	BB	MB	SB	BB	MB	SB	BB	MB	SB
1	Adelia		✓				✓			✓			✓
2	Al abiyu	✓			✓			✓			✓		
3	Alesha	✓			✓				✓			✓	
4	Aris	✓			✓			✓			✓		
5	Farid	✓			✓			✓			✓		
6	Fidia	✓			✓			✓			✓		
7	M alfarizi	✓				✓		✓			✓		
8	M alhafiz	✓			✓			✓			✓		
9	Salsabila			✓			✓			✓			✓
10	Zhafira		✓			✓			✓			✓	
11	Adila	✓			✓			✓			✓		
12	Arsya	✓			✓			✓			✓		
13	Arzhel	✓			✓			✓			✓		
14	Azril		✓			✓			✓			✓	
15	Gibran	✓			✓			✓			✓		
16	Iqbal	✓						✓			✓		
17	M aldi	✓			✓			✓			✓		
18	M danil		✓			✓			✓			✓	
19	M subki	✓			✓			✓			✓		
20	Murel		✓			✓				✓			✓
21	samsul	✓			✓			✓			✓		

Lampiran 7. Siklus I pertemuan kedua

No	Nama murid	Indikator											
		kemampuan anak menggerakkan jari			koordinasi mata dengan jari tangan			kelenturan menggerakkan jari tangan			ketepatan dalam menyelesaikan tugas		
		BB	MB	SB	BB	MB	SB	BB	MB	SB	BB	MB	SB
1	Adelia			✓			✓			✓			✓
2	Al abiyu	✓			✓			✓			✓		
3	Alesha			✓	✓					✓			✓
4	Aris	✓			✓			✓			✓		
5	Farid	✓			✓			✓			✓		
6	Fidia		✓			✓			✓			✓	
7	M alfarizi		✓			✓			✓			✓	
8	M alhafiz	✓			✓			✓			✓		
9	Salsabila			✓			✓			✓			✓
10	Zhafira		✓			✓				✓		✓	
11	Adila	✓			✓			✓			✓		
12	Arsya	✓			✓				✓			✓	
13	Arzhel	✓			✓			✓			✓		
14	Azril		✓			✓			✓			✓	
15	Gibran		✓			✓			✓			✓	
16	Iqbal	✓						✓			✓		
17	Maldi	✓			✓			✓			✓		
18	M danil			✓		✓			✓			✓	
19	M subki	✓			✓			✓			✓		
20	Murel		✓				✓			✓			✓
21	samsul	✓			✓			✓			✓		

Lampiran 8. Siklus II pertemuan pertama

No	Nama murid	Indikator											
		kemampuan anak menggerakkan jari			koordinasi mata dengan jari tangan			kelenturan menggerakkan jari tangan			ketepatan dalam menyelesaikan tugas		
		BB	MB	SB	BB	MB	SB	BB	MB	SB	BB	MB	SB
1	Adelia			✓			✓			✓			✓
2	Al abiyu		✓			✓			✓			✓	
3	Alesha			✓			✓			✓			✓
4	Aris		✓				✓	✓				✓	
5	Farid		✓			✓			✓			✓	
6	Fidia			✓			✓			✓			✓
7	M alfarizi			✓			✓			✓			✓
8	M alhafiz			✓			✓			✓			✓
9	Salsabila			✓			✓			✓			✓
10	Zhafira			✓			✓			✓			✓
11	Adila			✓			✓			✓			✓
12	Arsya			✓			✓		✓				✓
13	Arzhel		✓			✓				✓		✓	
14	Azril			✓			✓			✓			✓
15	Gibran			✓			✓		✓				✓
16	Iqbal			✓			✓			✓			✓
17	Maldi			✓			✓			✓			✓
18	M danil			✓			✓			✓			✓
19	M subki		✓			✓			✓			✓	
20	Murel			✓			✓			✓			✓
21	samsul	✓			✓			✓			✓		

Lampiran 9. Siklus II pertemuan kedua

No	Nama murid	Indikator											
		kemampuan anak menggerakan jari			koordinasi mata dengan jari tangan			kelenturan menggerakan jari tangan			ketepatan dalam menyelesaikan tugas		
		BB	MB	SB	BB	MB	SB	BB	MB	SB	BB	MB	SB
1	Adelia			✓			✓			✓			✓
2	Al abiyu			✓			✓		✓				✓
3	Alesha			✓			✓			✓			✓
4	Aris			✓			✓			✓			✓
5	Farid			✓		✓			✓				✓
6	Fidia			✓			✓			✓			✓
7	Malfarizi			✓			✓			✓			✓
8	Malhafiz			✓			✓			✓			✓
9	Salsabila			✓			✓			✓			✓
10	Zhafira			✓			✓			✓			✓
11	Adila			✓			✓			✓			✓
12	Arsya			✓			✓			✓			✓
13	Arzhel		✓			✓			✓			✓	
14	Azril			✓			✓			✓			✓
15	Gibran			✓			✓			✓			✓
16	Iqbal			✓			✓			✓			✓
17	Maldi			✓			✓			✓			✓
18	M danil			✓			✓			✓			✓
19	M subki		✓			✓			✓			✓	
20	Murel			✓			✓			✓			✓
21	samsul	✓			✓			✓			✓		

## Lampiran 10. Lembar RPPM dan RPPH

## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

## KELOMPOK BERMAIN PAUD AL SAVIRA

Tema :Negaraku  
 Kelompok :A (4-5 tahun)  
 Semester/Minggu :II (Dua) / 14  
 Kompetensi Dasar :1.1, 1.2, 2.5, 2.6, 2.7, 2.9, 2.11, 2.14,  
 3.6, 3.8, 4.8, 4.10, 3.14, 3.15

NO	SUB TEMA	MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN	RENCANA KEGIATAN
1	Dasar negara	1.1.Mensyuku ri ciptaan Tuhan	Penyambutan anak, Menyapa anak	1. berdoa
		3.1 doa sebelum dan sesudah belajar	Anak mampu diskusi tentang nama negara,dasar negara	2. diskusi aturan main, Berdiskusi tentang nama negara, dasar negara.bendera negara.
		1.2.Mengharg ai hasil karya orang lain	Anak mampu bernyanyi lagu Indonesia raya	3. Bernyanyi lagu Indonesia raya. Menirukan gerakan sederhana(hormat pada bendera)
		2.5.Mencerita kan pengalaman	Anak mampu menggunting dan menempel gambar perisai pancasila	4. Menggunting dan menempel gambar perisai burung garuda pancasila

		2.6.Mentaati tata tertib yang ada	Anak mampu pentingnya menjaga kebersihan dikelas	5. Kolase gambar bintang
		2.7. Sabar menunggu giliran	Anak mampu mengikuti gerak dan lagu	6. Gerak dan lagu
		2.9. Mau berbagi dengan teman	Anak mampu memberi tanda perbuatan baik dan buruk	7. Memberi tanda perbuatan baik dan buruk
		2.11. Mudah bergaul/berteman	Anak mampu mewarnai gambar dengan melukis dengan jari	8. <i>Finger painting</i> gambar bendera, gambar bintang
		2.14. Memberi dan membalas salam	Anak mampu menebal huruf	9. Menebalkan dan Meniru huruf
		3.11. dan 4.11.lagu-lagu nasional	Anak mampu bertepuk tangan dengan pola	10.Tepuk tangan dengan pola
		3.4.dan 4.4. Membuang sampah pada tempatnya	Anak mampu menghitung pada gambar	11. Menghitung gambar dalam kotak dengan menuliskan angkanya
		3.6 dan 4.6 mengenal simbol-simbol	Anak mampu mengklasifikasikan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau bervariasi	12. Menghubungkan gambar lambang Pancasila yang sama
		3.15. dan 4.15.Tertarik dengan karya seni	Anak mampu menggambar bebas	13. Menghubungkan gambar sesuai dengan namanya
				14.Menyebutkan hari-hari besar nasional
				15. Bercerita tentang gambar yang dibuat

Mengetahui

Kepala paud Al savira



Taimin S.Pd

Guru kelas



Dewi marlia

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

KELOMPOK BERMAIN PAUD AL SAVIRA

Tema :Negaraku

Kelompok :A (4-5 tahun)

Semester/Minggu :II (Dua) / 15

Kompetensi Dasar :1.1, 1.2, 2.5, 2.6, 3.6, 4.6, 3.11, 4.11, 3.15, 4.15

NO	SUB TEMA	MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN	RENCANA KEGIATAN
1	Lambang negara	1.1.dan 3.1 Mensyukuri ciptaan Tuhan, berdoa'a	Penyambutan anak, menyapa anak, Anak mampu mengenal nama negara, dasar, lambang negara	1. Berdoa, Diskusi tentang teks pancasila
		2.7 Menghargai hasil karya orang lain	Anak mampu menyanyi lagu Garuda Pancasila,	2. Menyanyi lagu garuda pancasila
		2.5.6 Menceeritakan pengalaman	Anak mampu menggunting dan menempel sesuai pola gambar	3. Menggunting dan menempel bendera
		2.6.5 Mentaati tata tertib yang ada	Anak mampu melukis dengan jari gambar bendera, pohon beringin,	4. Melukis dengan jari (finger painting )gambar burung garuda pohon beringin.
		3.3 dan 4.3 pengembangan motorik kasar dan halus	Anak mampu berjalan pada garis lurus dan zigzag	5. Berjalan pada garis lurus dan zigzag

		3.6. Konsep bilangan	Anak mampu menarik garis angka sesuai jumlah gambar	6. Menarik garis sesuai angka pada gambar
		3.11. dan 4.11. Lagu-lagu nasional	Anak mampu bertepuk tangan dengan pola	7. Tepuk tangan dengan pola
		3.12, 4.12 mengenal pola	Anak mampu melengkapi gambar sesuai pola	8. Menggambar sesuai dengan pola (gambar bendera dan pohon beringin)
				9. Menghubungkan gambar lambang pancasila
				10. Meniru gerakan sederhana
				11. Bermain balok
				12. Bercerita tentang gambar yang dibuat
				13. Mengurutkan gambar bendera dengan angka
				14. Menebalkan huruf "Garuda"
				15. Mencari jejak burung garuda

Mengetahui

Kepala paud Al savira



Taimin S.Pd

Guru kelas



Dewi Marlia

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH)

### KELOMPOK BERMAIN PAUD ALSAVIRA

Semester/Minggu ke/Hari ke	:II/14/1
Hari/Tanggal	:Senin 31 Mei 2021
Kelompok usia	:4-5 Tahun
Tema /SubTema	:Negaraku>Nama Negara
KD	:1.1,1.2,2.5,2.7,2.9,2.14,3.6,3.8,4.8,4.10, 3.14,3.15
Materi kegiatan	:menghargai hasil karya orang lain  :bercerita tentang pengalaman  :mentaati tata tertib yang ada  :toleransi  :tertarik dengan karya seni
Materi pembiasaan	:bersyukur sebagai ciptaan tuhan  :Mengucapkan salam masuk penyambutan dan penjemputan :doa sebelum belajar dan mengenal aturan main  :Mencuci tangan masuk dan keluar kelas, sebelum dan sesudah makan

#### Aktivitas Belajar

##### pendahuluan

1. Pertama-tama guru menyapa semua murid dengan memberikan salam
2. Anak membuat lingkaran, Guru memimpin doa untuk memulai pembelajaran
3. Hafalan doa dan surah pendek
4. Gerak dan lagu dengan bermain tepuk

##### Inti

1. Berdiskusi tentang negaraku
2. Menyebutkan nama negara
3. Menyanyikan lagu Indonesia raya
4. Memberi tanda perbuatan baik dan buruk pada gambar
5. Melukis dengan jari(*finger painting*) gambar bendera
6. Menebalkan huruf “Bendera”

##### Recalling

1. Merapihkan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan anak-anak setelah melakukan kegiatan bermain
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang didapat oleh anak

#### Penutup

1. Guru mengajak murid mengingat pembelajaran yang telah dilakukan hari ini
2. Guru memberitahukan pembelajaran esok hari
3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan hamdalah
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
5. Guru memberikan semangat berupa ucapan (kata-kata yang dapat meningkatkan semangat anak-anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya)

Alat dan bahan: lembar hvs, Lks, gunting, lem, pensil, cat warna.

Rencana penilaian : Sikap

- a. Mensyukuri atas nikmat tuhan
- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

pengetahuan dan keterampilan

- a. Dapat mengetahui tentang negara
- b. Dapat mengetahui nama negara
- c. Dapat menyanyikan lagu Indonesia raya
- d. Dapat melukis

Mengetahui

Kepala sekolah



Taimin S.pd

Guru kelas



Dewi Marlia

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH)

### KELOMPOK BERMAIN PAUD ALSAVIRA

Semester/Minggu ke/Hari ke	:II/14/2
Hari/Tanggal	:Selasa 1 juni 2021
Kelompok usia	:4-5 Tahun
Tema /SubTema	:Negeraku>Nama Negara
KD	:1.1,1.2,2.5,2.7,2.9,2.14,3.6,3.8,4.8,4.10, 3.14,3.15
Materi kegiatan	:menghargai hasil karya orang lain  :bercerita tentang pengalaman  :mentaati tata tertib yang ada  :toleransi  :tertarik dengan karya seni
Materi pembiasaan	:bersyukur sebagai ciptaan tuhan  :Mengucapkan salam masuk penyambutan dan penjemputan :doa sebelum belajar dan mengenal aturan main  :Mencuci tangan masuk dan keluar kelas, sebelum dan sesudah makan

#### Aktivitas Belajar

##### pendahuluan

1. Pertama-tama guru menyapa semua murid dengan memberikan salam
2. Anak membuat lingkaran, Guru memimpin doa untuk memulai pembelajaran
3. Hafalan doa dan surah pendek
4. Gerak dan lagu dengan bermain tepuk

##### Inti

1. Berdiskusi tentang negeraku
2. Menyebutkan nama negara dan dasar negara
3. Menyanyikan lagu Indonesia raya
4. Mengunting dan menempel gambar perisai burung garuda
5. Melukis dengan jari(*finger painting*)gambar bintang

##### Recalling

1. Merapihkan alat-alat yang telah digunakan

2. Diskusi tentang perasaan anak-anak setelah melakukan kegiatan bermain
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang didapat oleh anak

#### Penutup

1. Guru mengajak murid mengingat pembelajaran yang telah dilakukan hari ini
2. Guru memberitahukan pembelajaran esok hari
3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan hamdalah
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
5. Guru memberikan semangat berupa ucapan(kata-kata yang dapat meningkatkan semangat anak-anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya)

Rencana penilaian :Sikap

- a. Mensyukuri atas nikmat tuhan
- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

pengetahuan dan keterampilan

- a. Dapat mengetahui tentang negara
- b. Dapat mengetahui dasar negara
- c. Dapat menyanyikan lagu Indonesia raya
- d. Dapat melukis
- e. Dapat menggunting dan menempel

Alat dan bahan: lembar hvs,Lks,gunting,lem,pensil,cat warna.

Mengetahui

Kepala sekolah



Taimin S.pd

Guru kelas



Dewi Marlina

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH)

### TAHUN AJARAN 2020-2021

Semester/Minggu ke/Hari ke	:II/14/3
Hari/Tanggal	:Rabu 2 juni 2021
Kelompok usia	:4-5 Tahun
Tema /SubTema	:Negeraku>Nama Negara
KD	:1.1,1.2,2.5,2.7,2.9,2.14,3.6,3.8,4.8,4.10, 3.14,3.15
Materi kegiatan	:menyebutkan nama negara dan dasar negara  :menyanyikan lagu Indonesia raya  :kolase dengan kertas origami  Menghubungkan gambar yang sama
Materi pembiasaan	:bersyukur sebagai ciptaan tuhan  :Mengucapkan salam masuk penyambutan :doa sebelum belajar dan mengenal aturan main

#### Aktivitas Belajar

##### pendahuluan

1. Pertama-tama guru menyapa semua murid dengan memberikan salam
2. Guru memimpin doa untuk memulai pembelajaran
3. Gerak dan lagu dengan bermain tepuk

##### Inti

1. Berdiskusi tentang negaraku
2. Menyebutkan nama negara dan dasar negara
3. Menyanyikan lagu Indonesia raya
4. Kolase gambar bintang
5. Menghubungkan gambar lambang pancasila yang sama

##### Penutup

1. Wali murid dapat mengumpulkan tugas anak ke guru melalui whatsapp
2. Guru memberitahukan pembelajaran esok hari
3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran daring dengan doa dan mengucapkan hamdalah

4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
5. Guru memberikan semangat berupa ucapan(kata-kata yang dapat meningkatkan semangat anak-anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya)

Rencana penilaian :Sikap

- a. Mensyukuri atas nikmat tuhan
- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

pengetahuan dan keterampilan

- c. Dapat mengetahui tentang negara
- d. Dapat mengetahui dasar negara
- e. Dapat merobek kertas
- f. Dapat menghitung

Alat dan bahan: ,Lks,,lem,pensil,kertas origami

Mengetahui

Kepala sekolah



Taimin S.pd

Guru Kelas



Dewi Marlia

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH)

### TAHUN AJARAN 2020-2021

Semester/Minggu ke/Hari ke	:II/14/4
Hari/Tanggal	:kamis 3 juni 2021
Kelompok usia	:4-5 Tahun
Tema /SubTema	:Negeraku>Nama Negara
KD	:1.1,1.2,2.5,2.7,2.9,2.14,3.6,3.8,4.8,4.10, 3.14,3.15
Materi kegiatan	:menyebutkan nama negara dan dasar negara  :menyanyikan lagu Indonesia raya  :mengenal keaksaraan awal  menghubungkan gambar yang sama
Materi pembiasaan	:bersyukur sebagai ciptaan tuhan  :Mengucapkan salam masuk penyambutan :doa sebelum belajar

#### Aktivitas Belajar

##### pendahuluan

1. Pertama-tama guru menyapa semua murid dengan memberikan salam
2. Guru memimpin doa untuk memulai pembelajaran
3. Gerak dan lagu dengan bermain tepuk

##### Inti

1. Berdiskusi tentang negaraku
2. Menyebutkan nama negara dan dasar negara
3. Menyanyikan lagu Indonesia raya
4. Menebalkan dan meniru huruf
5. Menghubungkan gambar sesuai dengan namanya
6. Menggambar bebas

##### Penutup

1. Wali murid dapat mengumpulkan tugas anak ke guru melalui whatsapp
2. Guru memberitahukan pembelajaran esok hari

3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran daring dengan doa dan mengucapkan hamdalah
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
5. Guru memberikan semangat berupa ucapan(kata-kata yang dapat meningkatkan semangat anak-anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya)

Rencana penilaian :Sikap

- a. Mensyukuri atas nikmat tuhan
- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

pengetahuan dan keterampilan

- a. Dapat mengetahui tentang negara
- b. Dapat mengetahui dasar negara
- c. Dapat merobek kertas
- d. Dapat menghitung

Alat dan bahan: ,Lks,,lem,pensil,kertas origami

Mengetahui

Kepala sekolah



Taimin S.pd

Guru Kelas



Dewi Marlia

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH)

### KELOMPOK BERMAIN PAUD ALSAVIRA

Semester/Minggu ke/Hari ke	:II/15/1
Hari/Tanggal	:Senin 7 Juni 2021
Kelompok usia	:4-5 Tahun
Tema /SubTema	:Negaraku/Lambang Negara
KD	:1.1,1.2,2.5,2.7,2.9,2.14,3.1,3.6,3.8,4.8,4.11,4.10, 3.14,3.15
Materi kegiatan	:menghargai hasil karya orang lain  :bercerita tentang pengalaman  :mentaati tata tertib yang ada  :toleransi  :tertarik dengan karya seni
Materi pembiasaan	:bersyukur sebagai ciptaan tuhan  :Mengucapkan salam masuk penyambutan dan penjemputan :doa sebelum belajar dan mengenal aturan main  :Mencuci tangan masuk dan keluar kelas, sebelum dan sesudah makan

#### Aktivitas Belajar

##### pendahuluan

1. Pertama-tama guru menyapa semua murid dengan memberikan salam
2. Guru memimpin doa untuk memulai pembelajaran
3. Hafalan doa dan surah pendek”surah al ikhlas”
4. Gerak dan lagu dengan bermain tepuk

##### Inti

1. Berdiskusi tentang teks Pancasila
2. Menyanyi lagu garuda Pancasila
3. Menggunting dan menempel gambar bendera
4. Menebalkan huruf “ Garuda”
5. Melukis dengan jari (*finger painting*) gambar burung garuda

##### Recalling

1. Merapihkan alat-alat yang telah digunakan

2. Diskusi tentang perasaan anak-anak setelah melakukan kegiatan bermain
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang didapat oleh anak

#### Penutup

1. Guru mengajak murid mengingat pembelajaran yang telah dilakukan hari ini
2. Guru memberitahukan pembelajaran esok hari
3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan hamdalah
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
5. Guru memberikan semangat berupa ucapan(kata-kata yang dapat meningkatkan semangat anak-anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya)

Alat dan bahan: lembar hvs,Lks,gunting,lem,pensil,cat warna.

Rencana penilaian :Sikap

- c. Mensyukuri atas nikmat tuhan
- d. Menggunakan kata sopan pada saat berkarya
- e. Menghargai karya teman

pengetahuan dan keterampilan

- e. Dapat mengetahui tentang bendera indonesia
- f. Dapat menyanyikan lagu Indonesia raya
- g. Dapat melukis
- h. Dapat menebalkan dan meniru huruf

Mengetahui

Kepala sekolah

Guru kelas




Taimin S.pd

Dewi Marlia

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH)

### KELOMPOK BERMAIN PAUD ALSAVIRA

Semester/Minggu ke/Hari ke	:II/15/2
Hari/Tanggal	:Selasa 8 Juni 2021
Kelompok usia	:4-5 Tahun
Tema /SubTema	:Negaraku/Lambang Negara
KD	:1.1,1.2,2.5,2.7,2.9,2.14,3.1,3.6,3.8,4.8,4.11,4.10, 3.14,3.15
Materi kegiatan	:menghargai hasil karya orang lain  :bercerita tentang pengalaman  :mentaati tata tertib yang ada  :toleransi  :tertarik dengan karya seni
Materi pembiasaan	:bersyukur sebagai ciptaan tuhan  :Mengucapkan salam masuk penyambutan dan penjemputan :doa sebelum belajar dan mengenal aturan main  :Mencuci tangan masuk dan keluar kelas, sebelum dan sesudah makan

#### Aktivitas Belajar

##### pendahuluan

1. Pertama-tama guru menyapa semua murid dengan memberikan salam
2. Guru memimpin doa untuk memulai pembelajaran
3. Gerak dan lagu dengan bermain tepuk

##### Inti

1. Berdiskusi tentang teks Pancasila
2. Menyanyi lagu garuda Pancasila
3. Mencari jejak burung garuda dengan menarik garis
4. Menarik garis gambar sesuai dengan angkanya
5. Melukis dengan jari(*finger painting*) pohon beringin

##### Recalling

1. Merapihkan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan anak-anak setelah melakukan kegiatan bermain

3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang didapat oleh anak

#### Penutup

1. Guru mengajak murid mengingat pembelajaran yang telah dilakukan hari ini
2. Guru memberitahukan pembelajaran esok hari
3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan hamdalah
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
5. Guru memberikan semangat berupa ucapan(kata-kata yang dapat meningkatkan semangat anak-anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya)

Alat dan bahan: lembar hvs,Lks,,pensil,cat warna.

Rencana penilaian :Sikap

- a. Mensyukuri atas nikmat tuhan
- b. Menggunakan kata sopan pada saat berkarya
- c. Menghargai karya teman

pengetahuan dan keterampilan

- a. Dapat mengetahui tentang teks pancasila
- b. Dapat menyanyikan lagu garuda pancasila
- c. Dapat melukis
- d. Dapat menarik garis
- e. Dapat berjalan lurus dan zigzag

Mengetahui

Kepala sekolah

Guru kelas



Taimin S.pd



Dewi Marlia

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH)

### KELOMPOK BERMAIN PAUD ALSAVIRA

Semester/Minggu ke/Hari ke	:II/15/3
Hari/Tanggal	:Rabu 9 juni 2021
Kelompok usia	:4-5 Tahun
Tema /SubTema	:Negaraku/lambang Negara
KD	:1.1,1.2,2.5,2.7,2.9,2.14,3.6,3.8,4.8,4.10, 3.14,3.15
Materi kegiatan	:menyebutkan nama negara dan lambing negara  :menyanyikan lagu Garuda pancasila  :kolase dengan kertas origami  Menghubungkan gambar yang sama
Materi pembiasaan	:bersyukur sebagai ciptaan tuhan  :Mengucapkan salam masuk penyambutan :doa sebelum belajar dan mengenal aturan main

#### Aktivitas Belajar

##### pendahuluan

1. Pertama-tama guru menyapa semua murid dengan memberikan salam
2. Guru memimpin doa untuk memulai pembelajaran
3. Gerak dan lagu dengan bermain tepuk

##### Inti

1. Berdiskusi tentang lambang negara
2. Menyebutkan nama negara dan lambang negara
3. Menyanyikan lagu garuda Pancasila
4. Menggambar pohon beringin sesuai pola
5. Menghubungkan gambar lambang pancasila yang sama

##### Penutup

1. Wali murid dapat mengumpulkan tugas anak ke guru melalui whatsapp
2. Guru memberitahukan pembelajaran esok hari
3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran daring dengan doa dan mengucapkan hamdalah

4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
5. Guru memberikan semangat berupa ucapan(kata-kata yang dapat meningkatkan semangat anak-anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya)

Rencana penilaian :Sikap

- a. Mensyukuri atas nikmat tuhan
- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

pengetahuan dan keterampilan

- a. Dapat mengetahui tentang teks pancasila
- b. Dapat mengetahui lambang negara
- c. Dapat menyanyikan lagu garuda pancasila
- d. Dapat menggambar sesuai pola
- e. Dapat menghitung gambar

Alat dan bahan: ,Lks,,lem,pensil,kertas origami

Mengetahui

Kepala sekolah



Taimin S.pd

Guru Kelas



Dewi Marlia

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH)

### KELOMPOK BERMAIN PAUD ALSAVIRA

Semester/Minggu ke/Hari ke	:II/15/4
Hari/Tanggal	:Kamis, 10 juni 2021
Kelompok usia	:4-5 Tahun
Tema /SubTema	:Negaraku/lambang Negara
KD	:1.1,1.2,2.5,2.7,2.9,2.14,3.6,3.8,4.8,4.10, 3.14,3.15
Materi kegiatan	:menyebutkan nama negara dan lambang negara  :menyanyikan lagu Garuda pancasila  :menggambar bebas  Menghubungkan gambar yang sama
Materi pembiasaan	:bersyukur sebagai ciptaan tuhan  :Mengucapkan salam masuk penyambutan :doa sebelum belajar dan mengenal aturan main

#### Aktivitas Belajar

##### pendahuluan

1. Pertama-tama guru menyapa semua murid dengan memberikan salam
2. Guru memimpin doa untuk memulai pembelajaran
3. Gerak dan lagu dengan bermain tepuk

##### Inti

1. Berdiskusi tentang teks pancasila
2. Menyebutkan nama negara dan lambang negara
3. Menyanyikan lagu garuda Pancasila
4. Mengurutkan gambar dari yang terkecil dengan angka
5. Menebalkan huruf dalam kartu kata
6. Menggambar bebas

##### Penutup

1. Wali murid dapat mengumpulkan tugas anak ke guru melalui whatsapp
2. Guru memberitahukan pembelajaran esok hari

3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran daring dengan doa dan mengucapkan hamdalah
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
5. Guru memberikan semangat berupa ucapan(kata-kata yang dapat meningkatkan semangat anak-anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya)

Rencana penilaian :Sikap

- a. Mensyukuri atas nikmat tuhan
- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

pengetahuan dan keterampilan

- a. Dapat mengetahui tentang teks Pancasila
- b. Dapat menyanyikan lagu Garuda Pancasila
- c. Dapat mengurutkan gambar
- d. Dapat menggambar bebas
- e. Dapat menebalkan huruf

Alat dan bahan : buku LKS, pensil, crayon, internet

Mengetahui

Kepala sekolah



Taimin S.pd

Guru Kelas



Dewi Marlia

## Lampiran 11. Biodata Penulis

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dewi Marlia lahir di Bogor pada tanggal 01 maret 1984, penulis lahir dari pasangan Bapak Mursid dan Ibu Asih dan merupakan anak pertama dari empat bersaudara

yakni, adik pertama Hadi Wahyudi S.E dan adik kedua Elisa Fitriani S.E dan adik ketiga bernama Amelia Miranda S.PD. Suami bernama Wierya Samuda.

Riwayat pendidikan formal penulis Lulus sekolah Dasar Negeri 02 Ciseeng tahun 1996 berada di jalan H.usa desa Ciseeng kecamatan Ciseeng. Dan lulus sekolah tingkat pertama pada tahun 1999 MTS Sirajul Falah yang beralamat di desa bojong indah kecamatan parung dan melanjutkan ke MA. Almukhlisin dan Lulus tahun 2002.

Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Nahdlatul Ulama , Program Studi pendidikan anak usia dini (PG PAUD)

Penulis melaksanakan magang/ mengajar di PAUD AL SAVIRA kemudian mengikuti kuliah kerja nyata (KKN) di desa Putat Nutug, Ciseng Bogor, penulis melaksanakan praktek lapangan (PPL) di PAUD Al Savira.

